

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH  
DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



Oleh:

**ADZKIA MAHARANI ZAHRAH**  
**12020525577**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025 M/ 1445 H**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsuntif Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau" yang ditulis oleh

Nama : Adzkia Maharani Zahrah


NIM : 12020525577

Program Studi : Ekonomi Syariah


Dengan demikian dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2 Desember 2025

Pembimbing I

  
Dr. Musnawati, SE., M.Ak  
197402062005012003

Pembimbing II

  
Dr. Dra. Nurlaili, M.Si  
196710051994032 003

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau"**, yang ditulis oleh:

Nama : Adzkia Maharani Zahrah

NIM : 12020525577

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Kamis, 18 Desember 2025

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2025  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Zuraidah, S. Ag, M.Ag**  
197108131996032001

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, S.HI.,M.Si**  
197312271994022001

Penguji I  
**H. Svamsudin Muir, Lc, MA**  
197009042014111004

Penguji II  
**Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec**  
197906042014111001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Magfirah, M.A**  
NIP.197410252003121002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adzkia Maharani Zahrah  
 NIM : 12020525577  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Padang panjang, 15 Maret 2000  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi :  
 Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada  
 Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Adzkia Maharani Zahrah

NIM : 12020525577

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Adzkia  
Maharani  
Zahrah (2025)** : **Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku  
Konsumtif Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas  
Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, termasuk meningkatnya penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi yang praktis, cepat, dan efisien. Perubahan ini tidak hanya mempermudah aktivitas ekonomi, tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Dalam perspektif ekonomi syariah, perilaku konsumtif yang berlebihan dapat bertentangan dengan prinsip kesederhanaan dan tanggung jawab sehingga perlu dianalisis pengaruh dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini menganalisis: (1) pengaruh dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah; (2) tinjauan ekonomi syariah terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa disebabkan penggunaan dompet digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kesesuaian perilaku konsumsi mahasiswa dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam serta menjadi dasar dalam meningkatkan kesadaran penggunaan dompet digital secara bijaksana.

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Subjek yaitu mahasiswa ekonomi syariah dengan populasi seluruh mahasiswa aktif dari angkatan 2021-2024. Sampel berjumlah 82 responden yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus slovin. Data primer yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Analisa data yang digunakan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji deskriptif, uji regresi sederhana, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) dompet digital memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana  $2,930 > 1,999$  sehingga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan signifikan  $0.004 < 0.005$ ; (2) serta koefisien determinasi (Adjusted R) sebesar 0.311 yang mengindikasikan bahwa 31,1% menunjukkan adanya pengaruh positif antara penggunaan dompet digital dan peningkatan perilaku konsumtif. Dengan mengamalkan prinsip-prinsip Islam dapat mendorong mahasiswa menggunakan dompet digital secara bijaksana sebagaimana diajarkan dalam Al-Quran dan Hadist agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang merugikan.

**Kata Kunci:** Dompot Digital, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, Ekonomi Syariah,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah huma shali alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih khususnya kepada :

Orangtua tercinta, Ayahanda Darmansyah DT Garang dan Ibunda Yedra. Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, kepercayaannya yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat serta meridhoi setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Wakil Rektor I Prof. H. Raihani,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T.

Bapak Dr. H. Maghfiroh, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Muhammad Darwis, S.HI., MH (Bidang Akademik), Wakil Dekan II Ibu Dr. Nurnasrina, S.E., M.Si (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan), dan Wakil Dekan III Bapak Dr. M. Alpi Shahrin, M.H. (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).

4. Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak., CA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE., M.A selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Musnawati, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Dra. Nurlaili, M.Si selaku dosen pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan dan waktu luang yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam perbaikan dan menyelesaikan skripsi ini .

6. Bapak Hairul Amri, M.Ag selaku pembimbing akademik penulis selama menjadi mahasiswi, yang telah memberikan motivasi dan nasehat selama perkuliahan.

Segenap dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Serta kepada segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas membantu penulis dalam segala hal urusan mengenai perkuliahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Kepada teman-teman terbaik, yaitu Viyetaliasari Inovna Lumban Gaol, Tengku Riska Sahada, Saidah Hasibuan, Miftahul Ulum, Muhammad Fajar Junaidi yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta semangatnya.

10. Kepada teman-teman kelas Ekonomi Syariah D angkatan 20 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu dan rekan-rekan keluarga besar Ekonomi Syariah yang bersedia berteman dengan penulis.

11. Kepada semua pihak yang tak disebutkan, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

Dari semua dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin Yarabbal Alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 15 November 2025  
Penulis,

**Adzkia Maharani Zahrah**  
**NIM. 12020525577**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	16
C. Rumusan Masalah.....	17
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>19</b>
A. Perilaku Konsumen.....	19
B. Perilaku Konsumtif .....	20
1. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	22
3. Indikator Perilaku Konsumtif.....	24
C. Technology Acceptance Model (TAM).....	29
D. Dompot Digital.....	31
1. Pengertian Dompot Digital.....	31
2. Indikator Dompot Digital .....	32
3. Macam-Macam Dompot Digital.....	34
4. Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital .....	36
E. Penggunaan Dompot Digital Perspektif Ekonomi Syariah.....	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Penelitian Terdahulu .....	46
G. Kerangka Berpikir.....	49
b. Definisi Variabel.....	50
H. Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
E. Sumber Data.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Validitas .....	57
2. Uji Reliabilitas.....	58
3. Uji Deskriptif.....	58
4. Uji Asumsi Klasik .....	58
5. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	59
6. Uji Hipotesis.....	60
7. Koefisien Determinasi.....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
B. Hasil Penelitian .....	65
1. Gambaran Umum Responden .....	65
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	67
3. Uji Analisis Deskriptif .....	71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Asumsi Klasik .....	73
5. Uji Heteroskedastisitas .....	76
6. Uji Hipotesis.....	78
C. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau .....	81
2. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan pengaruh penggunaan Dompot Digital .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 2.2	Operasional Variabel .....	47
Tabel 3.1	Skala Likert .....	53
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ....	61
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Dompot Digital .....	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Dompot Digital .....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif.....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	68
Tabel 4. 9	Uji Normalitas Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov .....	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedasitas .....	73
Tabel 4.11	Hasil Uji t .....	75
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Metode Pembayaran yang Diminati .....	6
Gambar 1.2	Tren Penggunaan Alat Bayar Digital .....	7
Gambar 1.3	Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik Jan 2021- Agust 2024 .....	9
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir .....	46
Gambar 4. 8	Histogram Uji Normalitas Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif.....	70

## A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju mendorong aktifitas masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan akan barang dan jasa. Dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi memudahkan pengguna dalam melakukan pembelian dengan sistem pembayaran transaksi tunai menjadi non tunai, semakin berkembangnya teknologi menjadikan jumlah konsumen semakin meningkat sehingga teknologi menjadi bagian penting dari sistem fitur pembayaran non tunai.<sup>1</sup> Dengan, semakin canggihnya teknologi masa kini membuat hambatan tersebut menjadi dapat teratasi. Meskipun tidak semua teratasi, namun hampir semua aktifitas dapat dilakukan di rumah berkat bantuan teknologi.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era saat ini, berhasil memberikan sebuah inovasi akan perubahan dalam perkembangan sistem pembayaran. Dinamika perubahan dalam sistem pembayaran ini, terbilang cukup cepat khususnya di negara perkembangan seperti negara Indonesia. Di Indonesia sendiri, pembayaran yang dahulu dilakukan dengan sistem manual atau harus membawa uang fisik kini telah bertransformasi dengan hanya menggunakan sistem pembayaran digital berupa uang elektronik yang tersimpan di dompet digital (*e-wallet*).<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Patrisia, Noor Eiilyawati, dkk, “Pengaruh Pembayaran Non Tunai (*e-wallet*) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 11, No.1 (2023)

<sup>2</sup> Tarisa Hayu Puspitasari, "Cashless in Gen Z". Artikel dari <https://www.kompasiana.com/> Diakses pada 16 Maret 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Globalisasi sekarang manusia menghadapi perubahan kemajuan. Adanya globalisasi ini memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong kita mendunia, dan kemajuan di bidang teknologi dapat mempengaruhi bidang kehidupan manusia.<sup>3</sup> Era globalisasi menimbulkan salah satu fenomena *cashless society* adalah munculnya berbagai dompet elektronik di Indonesia. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan di pembayaran digital ini membuat perubahan-perubahan baru pada kehidupan masyarakat.

Di Indonesia sudah banyak tersedia berbagai variasi pembayaran yang terus berkembang. Awalnya menggunakan *payment cards* lalu semakin berkembangnya zaman dengan hadirnya *m-banking* atau uang elektronik, dan kemudian muncul inovasi baru, yaitu dompet elektronik (*e-wallet*). Hal ini tentunya menjadi keuntungan bagi masyarakat yang sangat gemar dalam berbelanja online. Kemudahan yang diberikan dari adanya inovasi dalam hal metode pembayaran ini tentunya menjadi tanda bahwa semakin tinggi penggunaan uang elektronik di Indonesia.<sup>4</sup>

Kehadiran dompet digital dalam dunia *financial technology* menjadi salah satu hal yang baru dalam segala jenis transaksi keuangan yang meliputi layanan jasa atau pembelian produk. Walaupun pada dasarnya, mekanisme penggunaan dompet digital ini tidak jauh berbeda dengan penggunaan dompet fisik untuk menyimpan uang sebagai alat pembayaran dalam transaksi. Kehadiran dompet

<sup>3</sup> Satyadharma, K. G., & Sudaryanto, B., *Analisis Faktor Price Value ,Social Influence, Hedonic Motivation , Trust , Ease Of Use Penggunaan Layanan Mobile Payment* (Studi pada pengguna aplikasi ShopeePay Mahasiswa di Kota Semarang, 2021), h. 17

<sup>4</sup>Farida Rohmah, "Perkembangan Uang Elektronik Pada Perdagangan Di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Volume. 6., No. 1., (2018), h.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital pada dasarnya sama dengan dompet konvensional, yakni bertujuan untuk menyimpan dana. Bedanya, dompet digital (*e-wallet*) menyimpan dana dalam bentuk digital, sedangkan dompet biasa menyimpan uang dalam bentuk uang tunai. Hanya saja, dompet yang telah dikembangkan dalam bentuk aplikasi digital ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan uang, namun juga dilengkapi dengan berbagai fitur lainnya seperti pembayaran jasa, pembayaran segala jenis tagihan, pembelian segala jenis voucher, pembayaran layanan pemerintah seperti PBB, pajak daerah dll, dan asuransi.

Melihat beberapa layanan yang disediakan pada aplikasi e-wallet, untuk meninjau apakah mekanisme transaksi keuangan yang dilakukan melalui akun e-wallet tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka penulis akan mencoba memetakan beberapa layanan transaksi dengan melihat dari sisi akadnya. Karena, dalam bermuamalah, hal yang paling penting dalam menentukan sah tidaknya suatu transaksi dapat dilihat dari akadnya. Agar sebuah akad dapat dikatakan sejalan dengan hukum Islam maka harus memenuhi seluruh prasyarat serta bebas dari komponen maysir, bahaya, gharar, riba, dan yang diharamkan.<sup>5</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah Ayat (2):275 sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena

<sup>5</sup> Muhammad Ikram, et.al., "Transaksi Keuangan Menggunakan Dompet Digital (E-Wallet) dalam Perspektif Hukum Islam" *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, Volume.VIII, No. 2., (2023), hal. 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”<sup>6</sup>.

QS. Al-Baqarah ayat 275 menegaskan larangan riba dan menghalalkan jual beli, yang memiliki kaitan langsung dengan penggunaan dompet digital dalam transaksi keuangan modern. Dompet digital menjadi sarana praktis dalam jual beli dan pembayaran, dan penggunaannya tetap halal selama tidak mengandung unsur riba, penipuan, atau ketidakjelasan. Namun, beberapa fitur dalam dompet digital seperti pinjaman online atau layanan “bayar nanti” yang membebaskan bunga dapat termasuk dalam praktik riba yang dilarang dalam ayat tersebut. Oleh karena itu, pengguna dompet digital, khususnya umat Islam, perlu berhati-hati dan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai prinsip syariah, agar tidak terjerumus dalam praktik riba yang diancam dengan hukuman berat oleh Allah.

Adapun Hadis yang diriwayatkan oleh Jabir r.a sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:“ Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shabah dan Zuhair bin Harb dan Utsman bin Abu Syaibah mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Abu Az Zubair dari Jabir dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lembaga Percetakan Departemen Agama RI, 2009), h. 47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*tulisnya dan saksi-saksinya." Dia berkata: "Mereka semua sama." (HR. Muslim).<sup>7</sup>*

Dalam pandangan ekonomi syariah, keberadaan *e-wallet* ini sangat berguna untuk perekonomian Indonesia, terlebih lagi saat ini Indonesia dengan beberapa negara di dunia sedang menghadapi perang dagang. Di antaranya ialah untuk meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap alat pembayaran serta mendukung kelancaran tugas Bank Indonesia dalam melindungi stabilitas moneter, menunjang upaya pemerintah dalam menghindari terbentunya tindak pidana pencucian uang serta pendanaan teroris. Selain itu, dengan halalnya penggunaan transaksi keuangan melalui dompet digital ini dapat mempermudah urusan manusia dan menghindarkannya dari kesulitan dalam bermu'amalah.<sup>8</sup>

Dompet digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern, yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan secara praktis dan aman. Dengan fitur-fitur seperti transaksi uang, pembayaran tagihan, dan pembelian produk, dompet digital menjadi alternatif yang efisien dan efektif dibandingkan dengan uang tunai. Popularitas dompet digital sebagai metode pembayaran semakin meningkat, hal ini merujuk pada hasil survei *East Ventures* sebagai berikut.

<sup>7</sup>Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim Al-Lu'Lu' Wal Marjan*, Muhammad Ahsan bin Usman, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 16

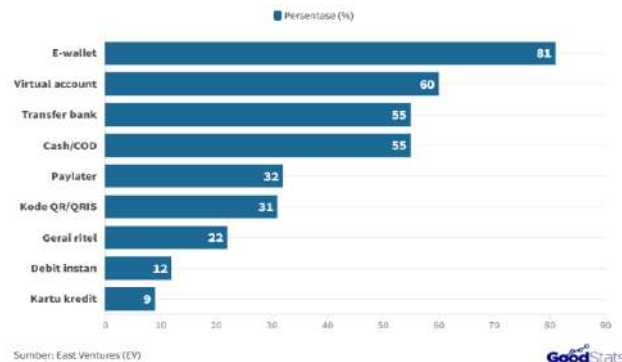
<sup>8</sup> A. Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh.*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 16

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar I.1

### Metode Pembayaran yang Diminati<sup>9</sup>



Berdasarkan laporan East Ventures (EV) bertajuk pada laporan *Digital Competitiveness Index 2023: Equitable Digital Nation* yang dirilis oleh East Ventures (EV), dompet digital (*e-wallet*) tercatat sebagai metode pembayaran yang paling dominan digunakan oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2022, dengan persentase mencapai 81%. Di posisi berikutnya, *virtual account* menempati urutan kedua dengan tingkat penggunaan sebesar 60%. Metode pembayaran lainnya yang juga cukup populer meliputi transfer bank dan pembayaran tunai atau *cash on delivery (COD)*, masing-masing digunakan oleh 55% responden. Selanjutnya, sistem pembayaran *paylater* dan *QR/QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* juga menunjukkan tingkat adopsi yang signifikan, yaitu sebesar 32% dan 31% di tahun yang sama.

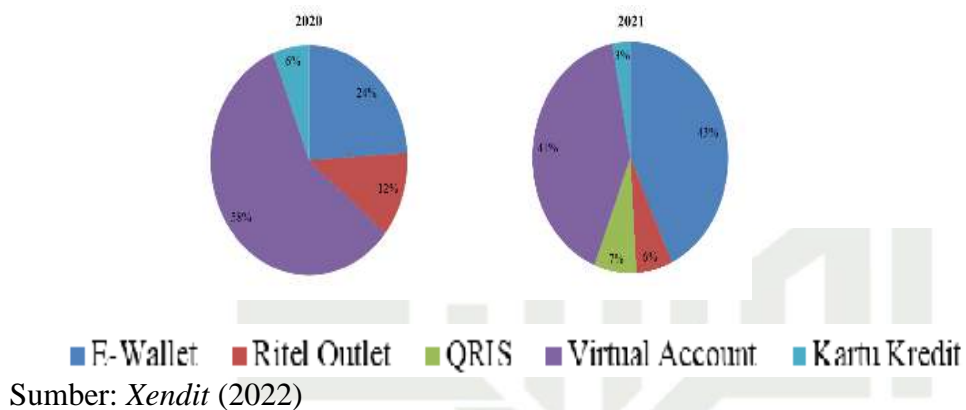
Dompot digital sebagai metode pembayaran revolusioner yang mengubah cara orang berpikir tentang transaksi. Dengan meningkatnya teknologi digital dan

<sup>9</sup> Nada Naurah, "E-wallet jadi metode pembayaran terpopuler di Indonesia 2022 ini potensinya pada 2025", artikel dari <https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang-FONnm>. Diakses pada 7 Februari 2023.

perangkat seluler, tidak mengherankan jika *e-wallet* menjadi semakin populer di Indonesia, menurut sumber dari *East Venture* pada metode pembayaran yang paling banyak digunakan di tahun 2022 adalah *e-wallet*,<sup>10</sup> hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih senang menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi dibandingkan metode lainnya. Hal ini dikarenakan pada saat bertransaksi penggunaannya lebih praktis, menerima hadiah atau poin loyalitas dan potongan harga atau *cashback* bagi para penggunanya. Tren penggunaan alat bayar digital dapat dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut.

Gambar 1.2<sup>11</sup>

### Tren Penggunaan Alat Bayar Digital



Gambar 1.2 diatas menjelaskan terlihat adanya perubahan signifikan dalam penggunaan alat pembayaran digital antara tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020, penggunaan dompet digital (*e-wallet*) tercatat sebesar 24%, kemudian mengalami peningkatan yang cukup tajam menjadi 43% pada tahun 2021. Sementara itu,

<sup>10</sup>Syafrida Hafni Sahir, dkk, *Metode Pembayaran Digital*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), h.115.

<sup>11</sup>Faisal Javier, E-wallet Jadi Alat Pembayaran Digital Terpopuler di 2021, artikel dari <https://www.tempo.co/data/data/e-wallet-jadi-alat-pembayaran-digital-terpopuler-di-2021--996226>. Diakses pada 7 Februari 2023

penggunaan saluran pembayaran seperti ritel outlet mengalami penurunan, dari 12% pada tahun 2020 menjadi hanya 6% di tahun 2021. Hal serupa juga terjadi pada penggunaan *virtual account* yang turun dari 58% menjadi 41%, serta penggunaan kartu kredit yang menurun dari 6% menjadi 3%. Di sisi lain, tahun 2021 juga mencatat munculnya metode pembayaran digital baru, yaitu *QRIS* (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang mulai digunakan oleh masyarakat sebesar 7%.<sup>12</sup>

Dompot digital menjadi platform pembayaran digital terpopuler di Indonesia pada tahun 2021 karena banyak digunakan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi digital. Hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan penggunaan dompet digital yang sangat pesat. Sementara itu, *virtual account* masih menjadi pilihan yang cukup populer, meskipun ada penurunan penggunaannya dibandingkan tahun sebelumnya. Disisi lain, *QRIS* sebagai platform pembayaran yang relatif baru telah berhasil menarik perhatian masyarakat dan menjadi salah satu pilihan pembayaran digital yang populer karena kemudahan dan kesederhanaan dalam melakukan transaksi menggunakan kode yang sama.

Penggunaan dompet digital memang sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi, terlebih untuk membatasi penggunaan uang tunai atau kertas. Dompot digital tidak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat, dengan bermodalkan aplikasi dan jaringan internet dompet digital sudah bisa digunakan secara praktis dimana dan kapan saja untuk transaksi. disisi lain dengan kemudahannya ternyata penggunaan dompet digital justru semakin meningkatkan

---

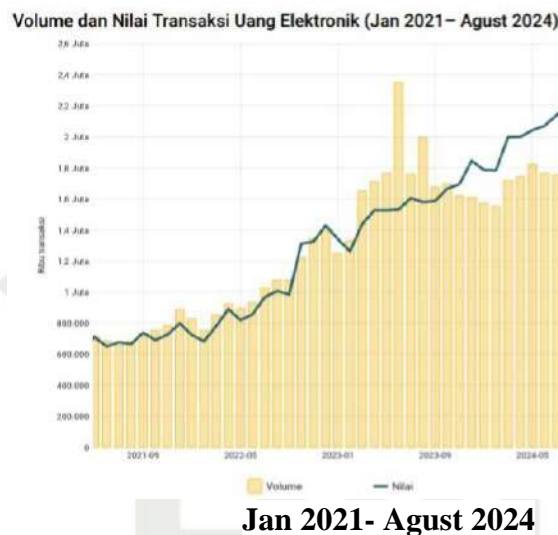
<sup>12</sup>*Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan perilaku konsumtif dalam masyarakat, kita dapat melihat sekarang hampir segala hal dapat dipenuhi hanya melalui internet atau online, mulai dari hal kecil memesan makanan maupun obat, hingga menyewa jasa *cleaning service* dan belanja online. Volume dan nilai transaksi uang elektronik dapat dilihat pada gambar 1.3 sebagai berikut.

**Gambar 1.3**  
**Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik**<sup>13</sup>



Sumber: [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id), 2024

Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa volume transaksi uang elektronik (*e-money*) sebanyak 1,84 miliar transaksi pada Agustus 2024. Volumennya meningkat 4,56% dibanding bulan sebelumnya yang mencetak 1,76 miliar transaksi. Demikian pula nilai transaksi uang elektronik sebesar Rp220,87 triliun pada Agustus 2024, tumbuh 3,18% dibanding bulan sebelumnya.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Viva Budy Kusnandar, "Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp1,6 Kuadriliun pada Januari-Agustus 2024", <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun-pada-januari-agustus-2024>. Diakses pada 3 Maret 2023

<sup>14</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara akumulasi, sepanjang Januari-Agustus 2024, volume transaksi *e-money* mencapai 13,76 miliar kali transaksi. Angka tersebut turun 0,29% dibanding periode yang sama pada 2023. Sedangkan nilai transaksi uang elektronik secara akumulasi periode Januari-Agustus tahun ini menjadi Rp1,6 kuadriliun, tumbuh 35,76% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,18 kuadriliun.

Ada banyak alasan mengapa seseorang menggunakan dompet digital diantaranya merasa lebih aman dibandingkan transaksi tunai, tersedia berbagai macam promo, gratis biaya admin, mudah serta efisien. Maka dari itu, dompet digital menarik perhatian mahasiswa pada saat ini. Berbagai kemudahan yang ditawarkan ketika melakukan metode pembayaran secara digital memang menguntungkan bagi sebagian besar masyarakat. Namun tanpa disadari hal tersebut dapat memicu timbulnya perilaku konsumtif, karena ketika melakukan pembayaran secara online seseorang cenderung merasa enteng mengeluarkan uang secara digital sehingga menciptakan keinginan untuk berbelanja terus menerus.

Penggunaan uang elektronik berpotensi memunculkan perilaku keuangan yang kurang sehat, terutama dalam bentuk perilaku konsumtif atau pemborosan. Hal ini terjadi karena dalam transaksi digital, seseorang tidak secara langsung merasakan kehilangan uang secara fisik, sehingga secara psikologis cenderung lebih mudah untuk melakukan pembelian secara berulang. Kondisi ini bisa menimbulkan semacam kecanduan dalam berbelanja.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Devy Ayu, et. Al, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Multidisplin Borobudur* Volume. 18., No. 2., Universitas Borobudur, (2023), 22.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun pengeluaran yang bersifat berulang tidak selalu berdampak negatif, perilaku boros menjadi masalah ketika individu tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Berbagai kemudahan dan fitur praktis yang ditawarkan oleh *e-money* memang memberikan banyak manfaat, namun di sisi lain juga mendorong perilaku konsumtif, sifat boros, serta kecenderungan untuk bersikap pasif dalam mengatur keuangan. Meski demikian, dari sudut pandang bisnis, fenomena ini dinilai positif karena menggeser pola bisnis tradisional ke arah bisnis digital yang lebih modern dan menguntungkan.

Berdasarkan fakta data di Bank Indonesia, pengeluaran konsumsi di kota Pekanbaru pada tahun 2022 ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2021. Konsumsi pada triwulan II tahun 2022 mengalami kenaikan lebih tinggi sebesar 2,10% (yoy) dari triwulan sebelumnya I yang hanya sebesar 1,91% (yoy). Persentase pengeluaran konsumsi Rumah Tangga di kota Pekanbaru mencapai 49,5% pada tahun 2022. Pengeluaran ini diakibatkan oleh Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), cuti bersama, Pelaksanaan Tatap Muka (PTM), konsumsi penginapan di hotel, kebutuhan Hari Raya.<sup>16</sup>

Pembayaran nontunai (uang elektronik) di kota Pekanbaru juga mengalami peningkatan sebesar 63,59% karena seiring berkembangnya transaksi digital menjadi 1,76 Triliun pada triwulan ke II Tahun 2022. Transaksi non tunai melalui SKNBI dan RTGS mengalami pertumbuhan pada Februari 2024 sebesar 52,5 % dan 122,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Artikel dari <https://www.rri.co.id/keuangan/600739/bi-riau-pastikan-kebutuhan-uang-di-riau-tercukupi>. Diakses pada 28 Juli 2023

pertumbuhan transaksi SKNBI dan RTGS, dari sisi penggunaan *QRIS*, nominal transaksi pengguna *QRIS* diawal tahun juga mengalami peningkatan mencapai 118,5% dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>17</sup>

Perilaku konsumtif merupakan proses dan aktivitas individu atau kelompok yang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan. Ditinjau dari kegiatan ekonomi perilaku konsumsi dibedakan menjadi perilaku konsumsi rasional dan irasional. Perilaku konsumtif khususnya dikalangan mahasiswa disebabkan oleh dua hal yaitu: faktor internal yang diindikasikan melalui motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri dan faktor eksternal yang terindikasikan oleh kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.<sup>18</sup>

Fenomena gaya hidup konsumtif dikalangan mahasiswa menjadi salah satu isu sosial yang menarik untuk diperhatikan. Mahasiswa yang seharusnya membawa perubahan justru sering terjebak dalam pola hidup yang menekankan pada simbol, status sosial dan citra diri. Gaya hidup ini terlihat dari kecenderungan mereka untuk membeli barang mewah, barang teknologi terbaru meskipun secara fungsional belum diperlukan.<sup>19</sup> Dapat dipahami perilaku konsumtif ini sebagai hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Perilaku konsumtif yang sering terjadi di kalangan mahasiswa dikarenakan berbagai faktor. Dari sisi

<sup>17</sup> Ibid

<sup>18</sup> Dr. Sjeddie R. Watung, MAP, *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Yogyakarta, CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal .11

<sup>19</sup> Kompas.id, Gaya Hidup Tinggi Membelenggu Risiko Finansial Gen Z dan Milenial Perkotaan, <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/09/17/gaya-hidup-tinggi-membelenggu-risiko-finansial-gen-z-dan-milenial-perkotaan>. Diakses pada 10 Januari 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

psikologis, mahasiswa yang berada di tahap perkembangan menuju kedewasaan cenderung mengalami proses pencarian jati diri. Sehingga aktivitas konsumsi sering dijadikan sarana untuk mengekspresikan diri dan memperoleh pengakuan sosial.<sup>20</sup>

Dari sisi sosiologis, adanya tekanan sosial dari lingkungan pertemanan ataupun masyarakat yang membuat mereka menyesuaikan standar gaya hidup dengan kelompoknya agar dapat diterima secara sosial. Selain faktor internal dan eksternal, perkembangan teknologi ekonomi memperkuat perilaku konsumtif mahasiswa. Munculnya berbagai aplikasi belanja daring serta dompet digital dengan beragam penawaran berupa potongan harga, *cashback*, dan promo menarik menciptakan daya tarik tersendiri. Kemudahan akses dan sistem transaksi yang cepat menyebabkan mahasiswa sering kali melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan urgensi atau kebutuhan yang sesungguhnya.

Dampak dari perilaku konsumtif ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Dari sisi ekonomi pribadi mahasiswa berpotensi mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena pengeluaran yang tidak terkendali, kesulitan dalam mengelola keuangan itu yang menyebabkan kebiasaan konsumtif. Beberapa individu mungkin terjatuh dalam kebiasaan berutang melalui fasilitas pinjaman daring dan sistem pembayaran *paylater*.<sup>21</sup> Sementara itu dari sisi moral dan karakter, perilaku konsumtif yang berlebihan dapat mengikis nilai-nilai kesederhanaan, kemandirian dan tanggung jawab finansial yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa.

<sup>20</sup> Angel Villania Putri, et., Al, "Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume, 4, No. 1, 2023, h. 22.

<sup>21</sup> Izazi, et., Al, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Kontrol sebagai Variabel Mediasi" (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). 2023, h 36.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumsi merupakan aktivitas ekonomi yang tidak terlepas dari kegiatan insani tiap individu. Aktivitas konsumsi ini berfungsi untuk mencukupi keperluan harian manusia meliputi sandang, pangan, kendaraan, perumahan sewa, pendidikan, rekreasi dan obat-obatan. Perilaku konsumtif yang positif merupakan kegiatan konsumsi yang berada pada batas wajar, yang artinya dalam berkonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku konsumtif negatif ialah perbuatan perilaku konsumen yang dimana sudah tidak didasarkan pada pertimbangan, melainkan hanya dengan keinginan-keinginan semata. Perilaku konsumerisme ini menyebabkan pengeluaran uang yang tidak bisa kita kendalikan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas konsumsi tidak hanya dipandang sebagai upaya pemenuhan kebutuhan material, melainkan juga sebagai sarana untuk mencapai kemaslahatan spiritual dan keberkahan hidup. Konsumsi dalam Islam memiliki dua dimensi, yaitu dimensi duniawi (*al-maslahah al-dunyawiyyah*) dan dimensi ukhrawi (*al-maslahah al-ukhrawiyyah*). Kedua dimensi ini menuntut seorang Muslim untuk memperhatikan aspek keberlanjutan, moderasi, dan etika dalam setiap keputusan konsumtif yang diambil.<sup>22</sup>

Ajaran Islam menekankan bahwa aktivitas konsumsi harus dilakukan berdasarkan prinsip *al-iqtishad* (kesederhanaan) dan menjauhi perilaku *israf* (berlebihan) dan *tabdzir* (pemborosan). Prinsip moderasi ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, di mana Allah memerintahkan agar manusia makan dan minum, tetapi tidak berlebih-lebihan. Perilaku konsumtif yang tidak mengindahkan kebutuhan riil dianggap bertentangan dengan konsep *maqāsid al-syar'ah*, khususnya dalam

<sup>22</sup> Markaz Tafsir, Tafsir al-Muyassar, QS. Al-A'raf:31. Akses: <https://quran.ksu.edu.sa/tafseer/muyassar/>

Dalam literatur ekonomi Islam, perilaku konsumsi dipahami sebagai manifestasi dari nilai keimanan dan ketakwaan seseorang. Sistem ekonomi Islam bertujuan menciptakan kesejahteraan komprehensif yang menyeimbangkan aspek moral dan material. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan dalam Islam tidak boleh terlepas dari orientasi etis yang menuntun konsumen untuk mengutamakan barang-barang halal, baik secara fisik maupun proses perolehannya, serta menghindari praktik yang membawa mudarat bagi diri sendiri atau masyarakat.

Dari fenomena-fenomena pembayaran tanpa uang tunai ini seperti penggunaan dompet digital seharusnya menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan ilmu yang didapat dapat mengubah perilaku dan pengetahuannya. Terutama pendidikan Ekonomi Islam yang didalamnya di ajarkan

<sup>23</sup> Al-Qur'an, Surat Al-A'raf ayat 31: "Makan dan minumlah, tetapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang sikap manusia dalam mengambil keputusan pembelian harus secara bijak sesuai kebutuhan, dan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik bukan hanya tergiur akan promosi dan potongan harga yang menggiurkan yang justru berkeinginan membelanjakan tanpa memilah kebutuhan atau keinginan.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa apakah dengan adanya dompet digital justru membuat mahasiswa menjadi konsumtif yang berlebihan karena segala kemudahan dan manfaatnya, atau perilaku konsumtif ini sudah sesuai syariat islam. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik dan termotivasi untuk membahas hal tersebut menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau”**

#### B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu ditetapkan batasan masalah guna memberikan arah yang jelas pada pembahasan. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh dompet digital terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pengamatan diarahkan pada kecenderungan perilaku konsumtif yang timbul akibat kemudahan bertransaksi secara digital melalui aplikasi dompet digital. Penelitian ini hanya mencakup mahasiswa aktif pada tahun akademik 2024/2025 dari angkatan 2021,2022,2023,2024, dengan lokasi penelitian terbatas pada

lingkungan Prodi Ekonomi Syariah. Batasan ini dimaksudkan agar penelitian lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### C. Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Disebabkan Pengaruh Penggunaan Dompot Digital ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk Menjelaskan Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b) Untuk Menjelaskan Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Disebabkan Pengaruh Penggunaan Dompot Digital.

#### 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan.

- a. Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis untuk lebih memahami tentang pengaruh dompet digital terhadap perilaku konsumtif.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

- c. Penelitian ini sebagai salah tugas dan syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program strata satu (S1) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah suatu proses yang berkaitan dengan aktivitas pembelian yang dilakukan oleh konsumen seperti mencari, meneliti, dan mengevaluasi produk. Perilaku ini merupakan dasar yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian. Selain faktor kualitas produk, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh harga produk atau jasa. Jika harga produk tidak terlalu tinggi konsumen cenderung tidak memerlukan waktu lama untuk mempertimbangkan dan melakukan aktivitas pembelian. Namun, jika harga barang atau jasa dianggap mahal konsumen akan memerlukan waktu yang lama untuk mengamati, mengevaluasi dan mempertimbangkan secara mendalam.

James F. Engel et al. berpendapat bahwa “*Consumer behavior is defined as the acts of individuals directly involved in obtaining and using economic good services including the decision process that precede and determined these acts*”. Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Schiffin dan Kanuk perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide yang diharapkan bisa

<sup>24</sup>James F. Engel, et., Al. “*Consumer Behavior*”, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhannya. David L. Loudon dan Albert J. Della Bitta mengemukakan bahwa “*Consumer behavior may be defined as decision process and physical activity individuals engage in when evaluating, acquiring, using, or disposing of goods and services.*” Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam proses mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang dan jasa.<sup>25</sup>

### B. Perilaku Konsumtif

#### 1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Berdasarkan teori konsumsi Jean Baudrillard bahwa dalam masyarakat kontemporer konsumsi menjadi suatu proses yang lebih kompleks yaitu nilai simbolik dan tanda sosial menjadi lebih penting dibandingkan nilai guna suatu barang.<sup>26</sup> Barang-barang yang dikonsumsi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis namun juga mempresentasikan status sosial dari individu tersebut. Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.<sup>27</sup>

<sup>25</sup>Risyanti Prasetyo dan John. JOI Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 9.

<sup>26</sup>Inelda Simanullang, et. Al., “Perspektif Jean Baudrillard Dalam Gaya Hidup Konsumtif Pengguna Shopee Paylater,” *Jurnal Humaniora*, Volume 9., No. 1,( 2025), h. 95

<sup>27</sup>Sabri, “*Perilaku Konsumen*”, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2018), h.108

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku konsumtif adalah kecendrungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas. Manusia lebih mementingkan faktor emosinya daripada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya.<sup>28</sup> Membeli barang yang didasarkan oleh keinginan tanpa mementingkan kegunaan dan manfaat dari suatu barang hanya akan membuat seseorang menjadi konsumtif.

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Apabila perilaku konsumtif terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak terkontrol selain itu akan menimbulkan tindakan pemborosan dan berakibat pada menumpuknya barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atau terus menerus.

Aprilia & Hartono menyebutkan perilaku konsumtif merupakan perilaku atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sosiologis yang berasal dari kehidupan individu itu sendiri yang dapat menyebabkan individu itu sendiri melakukan konsumsi secara berlebihan atau boros, dengan membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Dias Kanserina, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". (Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha, 2015), h.28

<sup>29</sup> Muhammad Ikram, et. Al, "Transaksi Keuangan Menggunakan Dompot Digital (E-Wallet) Dalam Perspektif Hukum Islam" *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, Volume. 8., No. 2., (2023), h.67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perilaku konsumtif, menurut Peter dan Paul adalah interaksi yang dinamis antara pengaruh perilaku dengan kondisi lingkungan dan peristiwa di mana orang mengendalikan aspek pertukaran kehidupan mereka.<sup>30</sup> Perilaku konsumtif ditentukan oleh adanya gaya hidup mewah dan boros, serta penggunaan produk- produk mahal yang memberikan kepuasan dan kesejahteraan fisik terbesar. Hal ini juga diperkuat dengan gaya hidup berbelanja di mana perubahan dan perkembangan lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif, diantaranya konformitas hedonis, literasi ekonomi, dan gaya hidup konsumtif. Menurut Kotler & Amstrong menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya yaitu faktor budaya (kebudayaan, subkebudayaan, dan kelas sosial), sosial (kelompok acuan, keluarga, peran, dan status), pribadi (umur, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), psikologis (motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan, dan sikap).<sup>31</sup>

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Sikap atau perilaku konsumtif dapat dipengaruhi baik secara internal maupun eksternal antara lain:

<sup>30</sup>Devy Ayu, et. Al, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif" *Jurnal Multidisplin Borobudur*, Volume. 1., No. 2., (2023), h.6

<sup>31</sup>Lina Tribuana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1., No. 1., (2020), h. 146

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a) Faktor internal, yang terdiri dari:**

- a. Motivasi adalah suatu tindakan ajakan yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan-kekuatan yang terdapat dalam organisme untuk membangkitkan dan mengarahkan perilakunya
- b. Proses dan pengalaman belajar. Konsumen melihat dan mempelajari sesuatu berupa berita yang mereka dapatkan. Akibatnya, proses observasi dan pembelajaran tergantung pada subjek yang diamati. Jika akibat subjek membeli barang yang tidak perlu, maka hal ini dapat diikuti oleh konsumen.
- c. Kepribadian adalah perilaku yang sudah ada pada diri seseorang yang telah menjadi kebiasaan dan tetap ada pada diri seseorang.
- d. Konsep diri diartikan sebagai pedoman atau cara melihat diri sendiri dan pada waktu tertentu menjadi gambaran dari apa yang kita pikirkan.
- e. Keadaan ekonomi. Memilih dan membeli suatu produk sangat ditentukan oleh keadaan ekonomi seseorang. Orang yang memiliki ekonomi rendah akan menggunakan uangnya lebih hati-hati daripada orang yang memiliki ekonomi tinggi.
- f. Gaya hidup berarti suatu konsep konsumsi yang menerapkan pilihan bagaimana individu menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup happy shopping merupakan salah satu konsep atau model gaya hidup yang dianut oleh remaja saat ini, sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Dr. Hj. Naning Fatmawatie, *E-Comerrce dan Perilaku Konsumtif*, (Yogyakarta: IAIN Kediri Press:2022) h, 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**b) Faktor eksternal terdiri atas:**

- a. Faktor budaya. Kebudayaan merupakan suatu bentuk sikap yang disadari, diakui dan dimiliki bersama serta berlangsung dalam suatu kelompok, baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.
- b. Faktor kelas sosial. Kelas sosial ialah kelompok yang adil dan bertahan lama dalam masyarakat yang terstruktur dalam hierarki dan yang keanggotaannya memiliki sistem nilai, minat, dan sikap yang serupa. Jika kelas sosial terdiri dari anggota yang memiliki kasta-kasta dari yang tinggi sampai bawah, dan biasanya kasta tinggi akan terbentuk sikap konsumtif dalam kelompok tersebut.
- c. Faktor keluarga. Keluarga adalah kelompok kecil yang menyediakan model fundamental utama bagi perkembangan remaja. Keluarga memegang peranan terbesar dan terutama dalam pembentukan individu, termasuk sikap konsumtif.
- d. Grup/grup referensi. Sekelompok orang dapat mempengaruhi perilaku, pendapat, kebiasaan dan perilaku konsumen. Kelompok atau kelompok referensi membuat seseorang beradaptasi dengan perilaku dan gaya baru dan memengaruhi perilaku seseorang, dan konsep pribadi dan membentuk tekanan untuk mencari tahu apa yang mungkin memengaruhi pilihan produk dan merek.

**3. Indikator Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif terjadi karena adanya faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu harga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, motivasi, pengamatan, gaya hidup, dan sebagainya. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu kebudayaan, kelompok referensi, strata sosial, dan sebagainya. Indikator perilaku konsumtif yaitu:<sup>33</sup>

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

<sup>33</sup> *Ibid*, h.112

- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lina dan Rosyid menjelaskan bahwa aspek-aspek perilaku konsumtif merupakan indikator perilaku konsumtif, yaitu : <sup>34</sup>

- a. Pembelian Impulsif. Aspek ini menunjukkan bahwa perilaku pembelian seseorang biasanya bersifat emosional, terutama didasarkan pada keinginan sesaat dan dilakukan tanpa mempertimbangkan konsekuensi.
- b. Pemborosan. Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku membeli banyak barang tanpa kebutuhan yang jelas.
- c. Mencari kesenangan. Suatu perilaku dimana konsumen membeli barang hanya untuk mencari kepuasan dan kesenangan, serta karena hobi.

Dalam perspektif ekonomi islam, konsumsi dipandang tidak hanya sebagai hak, tetapi juga terkait erat dengan prinsip-prinsip syariah yang mengarahkan perilaku konsumtif. Al-Quran menyebut konsep ini sebagai *iqtishad* yang secara harfiah berarti penghematan atau moderasi ekonomi. Namun dalam kerangka syariah secara keseluruhan *iqtishad* mencerminkan suatu kumpulan nilai yang harus dijunjung tinggi. Oleh karena itu, setiap muslim dianjurkan untuk bersikap seimbang dalam memperoleh serta memanfaatkan sumber daya. Didalam Islam ada beberapa nilai etika yang harus diperhatikan dalam melakukan konsumsi yang baik yaitu:<sup>35</sup>

<sup>34</sup> A. Nooriah Mujahidah, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya,” (Skripsi: Universitas Negeri Makassar, 2020), h.25

<sup>35</sup> Rindi Safira, et., Al, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat Digital Payment sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu dengan Digital Savvy sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Syariah*, Vol. 5., No. 6., (2023), h. 2864.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Konsumsi yang seimbang

Dalam islam setiap individu diwajibkan untuk membelanjakan hartanya tidak hanya untuk diri sendiri, keluarga melainkan juga kepada golongan yang berhak menerimanya. Islam melarang seseorang memiliki sifat yang buruk dalam membelanjakan hartanya seperti boros dan kikir, karena itulah diwajibkan untuk mengelola harta yang seimbang, dimana tidak hanya untuk memuaskan diri namun untuk kepentingan masalah.

#### b. Mengeluarkan harta untuk yang hal yang halal dan baik

Islam memberikan kewajiban bagi seseorang untuk membelanjakan hartanya namun juga harus memenuhi syarat dan ketentuan sesuai syariat islam. Harta yang dibelanjakan tidak boleh melanggar syariat islam dimana harta yang dibelanjakan harus secara halal serta tidak mendatangkan keburukan.<sup>36</sup>

#### c. Larangan bersikap pemborosan (*israf*) dan kikir (*bukhl*)

Islam mengecam dua bentuk eksterm dalam konsumsi, yaitu *israf* (pemborosan) berlebihan dan *bukhl* (sifat kikir). Perilaku syahwat ini lebih mengarah kepada perilaku konsumsi yang berlebihan, mubazir dan boros karena dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi hasrat semata. Sebagai umat muslim kita harus hidup sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT, termasuk ketika membeli sesuatu. Mengonsumsi barang sesungguhnya adalah bentuk dari rasa syukur kepada Allah SWT. Oleh karena itu, perilaku konsumsi umat muslim harus sesuai dengan syariat islam. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Isra': 26

وَأَتِ دَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

<sup>36</sup> Dewi Sukma Kristianti, "Kartu Kredit Syariah Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat", *Jurnal Ahkam Vol. 17, No. 2, (2014 )*, h.290

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Artinya:** “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.<sup>37</sup>

Al-quran tidak mencegah manusia untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam, tapi Al- Quran melarang orang yang berlebih-lebihan dan melampaui batas, melarang manusia membiarkan hawa nafsunya yang menyebabkan mereka tidak mampu mengendalikannya. Islam menghawatirkan orang yang terlalu mencintai harta secara berlebihan karena hal ini dapat menyebabkan sikap asosial. Sikap tersebut menimbulkan rasa peduli yang rendah terhadap orang yang menderita kemiskinan, bahkan juga keserakahan dapat mendorong orang-orang mencampur adukkan yang halal dan yang bathil. Sumber dari sikap-sikap seperti itu adalah pandangan hidup yang hedonis dan konsumtif.<sup>38</sup>

### C. Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Jogiyanto, model penerimaan teknologi adalah model penerimaan suatu teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu teori yang dikembangkan oleh Davis pada Tahun 1989 melalui adaptasi *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang pertama kali diperkenalkan oleh Azjen dan Fishbein pada Tahun 1980. *Technology Acceptance Model* (TAM) menambahkan dua variabel utama ke dalam model TRA. Dua variabel tersebut adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).<sup>39</sup> TAM bertujuan untuk menjelaskan faktor-

<sup>37</sup> QS. Al-Isra ayat 26. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=111>

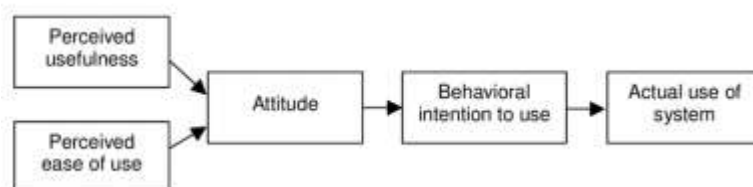
<sup>38</sup> Arbanur Rasyid, “Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Agama islam” *Jurnal Hukum Ekonomi*, Volume.5.,No.2 (2019)

<sup>39</sup> Desvronita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model”, *Jurnal Akmenika*, Vol. 18., No. 2., (2021).

faktor yang menjadi penentu pada adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi informasi tersebut.

TAM merupakan kerangka kerja yang cukup sederhana namun kuat dalam memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, TAM dapat digunakan untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugasnya.

TAM memberikan kerangka dasar pada proses menentukan pengaruh faktor eksternal kepercayaan, sikap dan tujuan pemakai. Dalam kerangka TAM memiliki enam variabel yang dapat menjelaskan diterimanya sistem teknologi baru di masyarakat, meliputi variabel eksternal (*external variables*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), intensitas perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem secara aktual (*actual system use*). Model tersebut disajikan sebagai berikut :<sup>40</sup>



<sup>40</sup>Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2021), h. 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kemanfaatan dan kemudahan dalam TAM menjadi dasar sikap terhadap penerimaan sistem teknologi informasi tertentu, yang selanjutnya menentukan intensitas perilaku untuk menggunakan, dan kemudian menghasilkan perilaku penggunaan secara aktual atau sebenarnya. Kebermanfaatan dirasa oleh pengguna sebagai sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem teknologi mampu meningkatkan dan memberikan manfaat pada kinerja pekerjaannya. Kemudahan yang dirasa mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa sistem teknologi mudah dipahami dan digunakan sehingga terbebas dari usaha secara fisik dan mental.<sup>41</sup>

### D. Dompot Digital

#### 1. Pengertian Dompot Digital

Dalam peraturan Bank Indonesia nomor 18 / 40 / PBI / 2016 Pasal 1 Ayat 7 terkait penyelenggaraan transaksi pembayaran menjelaskan bahwa dompot digital adalah layanan digital yang digunakan untuk menyimpan data transaksi pembayaran menggunakan alat pembayaran seperti kartu dan/atau uang elektronik, untuk menampung dana dan untuk melakukan pembayaran.<sup>42</sup>

Dompot digital atau *E-wallet* merupakan salah satu dari jenis perkembangan *financial technology* yang bermanfaat untuk membantu aktivitas keuangan dan juga sebagai fasilitas atau penunjang kehidupan masyarakat dalam bertransaksi. Fitur-fitur yang terdapat dalam platform *e-wallet* dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pemakai platform *e-wallet* dalam

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 39

<sup>42</sup> Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016. Diakses pada 18 juni 2024 [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI\\_184016.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_184016.pdf)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertransaksi secara aman, efektif dan efisien dan sebagai alat pembayaran yang resmi dan sudah diakui oleh Bank Indonesia.<sup>43</sup>

Dompot digital memudahkan transaksi karena dengan hal tersebut user tidak perlu membawa uang tunai dengan jumlah banyak, hanya dengan memiliki deposit didompot digital yang terpasang dalam ponsel dengan jaringan internet.<sup>44</sup>

### 2. Indikator Dompot Digital

Menurut Suyanto terdapat 7 indikator yang mempengaruhi penggunaan dompot digital. Berikut ini adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan:

#### a. Ketersediaan dan Kepopuleran

Faktor pertama yang mempengaruhi pemilihan dompot digital adalah ketersediaan dan kepopuleran layanan tersebut di Indonesia. Dompot digital yang lebih dikenal dan banyak digunakan oleh masyarakat cenderung lebih dipilih karena alasan familiaritas dan kepercayaan.

#### b. Fitur dan Fungsi

Setiap dompot digital memiliki fitur dan fungsi yang berbeda-beda. Beberapa dompot digital mungkin menawarkan fitur-fitur seperti pembayaran tagihan, transfer antarbank, atau pengumpulan poin reward.

<sup>43</sup> Ida Nyoman Basmantra, "Dompot Digital Sebagai Alat Alternatif Pembayaran Non Tunai Pada UMKM Di Desa Padangsembian", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

<sup>44</sup>Nada Diva R. R, Egi, "Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital," *Jurnal Ilmiah*, Vol. 17., No. 2., (2020), h. 114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemilihan dompet digital dapat dipengaruhi oleh kebutuhan pengguna terkait fitur dan fungsi yang mereka cari.

c. Keamanan

Keamanan merupakan faktor penting dalam memilih dompet digital. Pengguna ingin memastikan bahwa data pribadi dan transaksi keuangan mereka aman dari serangan atau penipuan. Dompet digital yang memiliki sistem keamanan yang kuat, seperti autentikasi dua faktor atau enkripsi data, cenderung lebih dipilih.

d. Kompatibilitas dan Integrasi

Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan dompet digital adalah kompatibilitas dan integrasi dengan layanan atau platform lain yang digunakan oleh pengguna. Misalnya, pengguna yang sering berbelanja online mungkin memilih dompet digital yang mudah diintegrasikan dengan platform e-commerce yang mereka gunakan.

e. Biaya dan Tarif

Dompet digital mungkin mengenakan biaya atau tarif tertentu untuk beberapa transaksi atau layanan yang disediakan. Pengguna perlu mempertimbangkan biaya dan tarif yang dikenakan oleh dompet digital yang mereka pilih, serta membandingkannya dengan manfaat dan kemudahan penggunaan yang diberikan.

f. Dukungan Pelanggan dan Layanan Pendukung

Kemudahan mengakses dukungan pelanggan dan layanan pendukung juga merupakan faktor yang penting. Pengguna ingin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa mereka dapat dengan mudah mendapatkan bantuan jika mengalami masalah atau memiliki pertanyaan terkait penggunaan dompet digital.

g. Reputasi dan Kepercayaan

Reputasi dan kepercayaan terhadap penyedia dompet digital juga merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan. Pengguna akan cenderung memilih dompet digital yang dikelola oleh perusahaan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik dalam hal keamanan dan keandalan.<sup>45</sup>

**3. Macam-Macam Dompet Digital**

Berikut ini beberapa jenis layanan *e-wallet* yang ada di Indonesia diantaranya sebagai berikut:

a. OVO

Sempat dibekukan oleh Bank Indonesia, *e-wallet* dari Grab kini hadir kembali dengan nama OVO. Saat pengguna mengaktifkan OVO pada aplikasi Grab, maka sisa saldo pada Grab Pay akan otomatis muncul pada fitur OVO. OVO sudah diterima oleh 70% pusat perbelanjaan di Indonesia termasuk kafe, bioskop, penyelenggara parkir dan supermarket.

b. Go Pay

Saat ini saldo Go-Pay bisa digunakan untuk berbagai layanan yang ada di aplikasi Go-Jek, seperti membayar ongkos Go-Ride, memesan

<sup>45</sup>Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia*, (Banten: CV. A.A Rizky, 2023), h. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan, top up pulsa, dan layanan lainnya. Jadi sebenarnya, sekarang pun sudah bisa melakukan banyak hal dengan fitur GoPay. Hal ini mengingat aplikasi Go-Jek sudah menyediakan berbagai layanan yang melingkupi kebutuhan masyarakat sehari-hari.

c. Dana

Dana merupakan aplikasi dompet digital yang sudah memperoleh izin dari pihak Bank Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Digital (LKD), serta penggunaan *emoney* dan *e-wallet*. Aplikasi DANA terhubung dengan pihak kependudukan dan pencatatan sipil, sehingga masa approvalnya pun bisa dipersingkat. Aplikasi DANA bisa digunakan untuk membayar tagihan dan berbelanja diberbagai *merchant*. Bahkan terhubung dengan ATM Bersama, serta BPJS Kesehatan. Oleh karenanya, bisa dibilang aplikasi *ewallet* ini berbeda dan lebih fleksibel.

d. Link Aja

Layanan ini berupa aplikasi yang bisa digunakan untuk bertransaksi layaknya uang tunai di merchant yang menjadi rekanan Bank Mandiri dan Telkomsel. Selain itu, aplikasi ini juga bisa melakukan keperluan lainnya seperti transfer dan tarik tunai. Untuk bertransaksi secara offline, bisa dengan cara tap atau scan. Hingga saat ini, ada sekitar satu juta pengguna yang memanfaatkan layanan ini. Bagi nasabah bank Mandiri, menggunakan LinkAja akan lebih praktis karena semuanya bisa dikelola dalam satu rekening.

e. Sakuku

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*E-wallet* Sakuku memiliki dua jenis, yaitu Sakuku dan Sakuku Plus.

Bagi pengguna Sakuku, maksimal saldo yang bisa dimiliki adalah Rp 2 juta, sedangkan pengguna Sakuku Plus bisa menyimpan maksimal Rp 10 juta untuk saldo dalam akunnya. Selain itu, pengguna Sakuku Plus juga bisa melakukan split bill dan tarik tunai dari akunnya.

#### f. *Shopee Pay*

*Shopeepay* merupakan salah satu cara pembayaran di *marketplace* *Shopee* dengan cara menggunakan uang virtual yang disediakan oleh *Shopee*, akan tetapi untuk bisa menggunakannya pembeli atau pengguna harus melakukan pengisian saldo terlebih dahulu. *Shopeepay* juga bisa diartikan sebagai uang elektronik yang digunakan untuk melakukan pembayaran online di *Shopee*, *merchant Shopeepay*, serta dapat dimanfaatkan untuk menampung pengembalian dana.<sup>46</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital

Dompot digital atau *E-wallet* memiliki kelebihan yang dapat menguntungkan penggunanya, menurut *SCAND* di antaranya:

- a. Kenyamanan. Dompot digital membuat semua kebutuhan keuangan yang dibutuhkan penggunanya untuk bertransaksi menjadi lebih dekat, mudah dikelola, dan digunakan.

<sup>46</sup> Elpa Julita, "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim" (Skripsi: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu), 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hemat waktu. Dompot digital dapat menghemat waktu untuk memasukkan detail dan identifikasi kartu kredit karena semuanya sudah dikonfirmasi di dalam aplikasi.
- c. Pelacakan biaya yang lebih baik. Informasi tentang semua transaksi yang dilakukan disimpan di dalam aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menganalisisnya setelah setiap minggu atau bulan untuk mengontrol pengeluaran dengan lebih baik.
- d. Keamanan. Semua data yang dimiliki di aplikasi dienkripsi dan tidak pernah dikirim ke organisasi pihak ketiga.
- e. Hadiah khusus (*reward*). Beberapa platform dompet digital memberi pengguna bonus tambahan dan penawaran khusus untuk merangsang pemanfaatan aplikasi mereka. Artinya, pengguna tidak hanya berkesempatan membayar pembelian dengan lebih cepat dan sederhana, tetapi juga mendapatkan fasilitas yang menyenangkan.
- f. Biaya lebih rendah. Manfaat ini terutama mengacu pada perusahaan seperti toko yang mempekerjakan orang untuk menyelesaikan penjualan dan mengambil uang pelanggan. Pertumbuhan pasar dompet digital mungkin akan menghilangkan kebutuhan kasir di kasir yang menghemat banyak uang setiap bulan.<sup>47</sup>

Namun, dengan segala kelebihan yang dimiliki, *e-wallet* juga memiliki beberapa kekurangan, kekurangan tersebut adalah:

<sup>47</sup> SCAND. Guide to Digital Wallets: Advantages and Disadvantages. Artikel dari <https://scand.com/company/blog/digital-wallet-benefits-and-disadvantages> Diakses pada 23 Juli 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masih mengharuskan pengguna untuk membawa perangkat *smartphone*.  
Meskipun *e-wallet* menawarkan kenyamanan lebih bagi banyak konsumen, *e-wallet* tidak sepenuhnya menghilangkan kebutuhan untuk membawa sesuatu bersama dengan penggunanya. Jika pengguna tidak memiliki *smartphone*, maka pengguna tidak memiliki cara untuk menyelesaikan transaksi.
- b. Adanya isu keamanan. Keamanan *smartphone* atau perangkat seluler pengguna bergantung pada pengaturan yang digunakan. Jika *smartphone* tidak dilindungi dengan beberapa jenis sandi, seseorang dapat mencuri perangkat tersebut dan berpotensi mengakses dana di rekening bank atau kartu kredit pengguna. Ada keuntungan keamanan yang pasti untuk dipertimbangkan yang membuat *e-wallet* menjadi teknologi yang menguntungkan, meskipun itu membutuhkan manajemen yang bertanggung jawab untuk memaksimalkannya.
- c. Terdapat biaya lebih untuk memproses pembayaran. Banyak *e-wallet* yang menawarkan program hadiah akan mengenakan biaya untuk mentransfer hadiah tersebut. Pengguna mungkin diminta untuk memproses pembayaran dengan cara tertentu untuk mengakses manfaat ini juga. Misalnya biaya admin, biaya transaksi, dan lain-lain.
- d. Dapat mendorong pengeluaran yang sembrono (*impulsive buying*). Ketika uang berbasis elektronik dapat diakses dimana saja, beberapa orang dapat mengubah kebiasaan belanja mereka. Uang itu tidak terasa nyata, jadi penganggaran yang tepat tidak dilakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**E. Penggunaan Dompot Digital Perspektif Ekonomi Syariah**

Untuk meninjau kesesuaian mekanisme transaksi keuangan melalui akun dompot digital dengan prinsip-prinsip syariah, akan memetakan berbagai layanan transaksi yang tersedia dengan meninjau dari sisi akad yang digunakan. Dalam konteks muamalah, akad merupakan elemen utama yang menentukan sah atau tidaknya suatu transaksi, karena dari akad tersebut dapat dinilai apakah suatu praktik keuangan sesuai dengan hukum Islam.

Agar suatu akad dianggap sesuai dengan syariah, maka harus memenuhi seluruh prasyarat yang ditetapkan serta terbebas dari unsur-unsur yang dilarang, seperti *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), *riba* (bunga), bahaya, dan hal-hal yang diharamkan lainnya.

**1) Transaksi Top-Up Saldo**

Saat melakukan top-up saldo, atau pengisian akun *e-wallet* dengan sejumlah dana, pengguna dalam hal ini menyimpan dananya pada dompot digital (*e-wallet*) tersebut. Hal ini memiliki persamaan dengan ketika pengguna juga menyimpan sejumlah dana pada rekening sebuah bank. Pada bank syari'ah misalnya, nasabah akan diberikan pilihan bahwa ia akan menabung dengan akad *wadi'ah* atau dengan akad *mudharabah* yang mana jika ia memilih menyimpan uangnya dengan akad *wadi'ah*, maka itu hanya bersifat titipan dan bank tidak berhak menggunakan uang tersebut sebagai modal usahanya, selain itu nasabah juga tidak mendapat keuntungan apapun dari dana yang disimpan pada bank tersebut. Sebaliknya, jika nasabah memilih menyimpan dananya menggunakan akad *mudharabah*, maka dana yang disimpan tersebut dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh bank sebagai modal usahanya dan nasabah bisa saja memiliki keuntungan dari bagi hasil atas dana yang disimpan tersebut.

Pada aplikasi dompet digital pengguna tidak diberikan pilihan seperti itu sehingga pengguna murni menyimpan uang mereka dengan akad wadi'ah. Hal tersebut terlihat dari fakta dilapangan yang memperlihatkan bahwa pengguna dapat dengan mudah menarik kembali dananya, tidak ada potongan serta pengelola (yang dalam hal ini developer *e-wallet*) juga tidak mengambil keuntungan atas dana pengguna yang disimpan pada dompet digital tersebut. Dengan demikian transaksi menyimpan uang pada dompet digital ini dapat dikatakan memakai akad *wadi'ah*. *Wadi'ah* diartikan sebagai titipan antara pengguna dan penerima yang dipercaya untuk menyimpan uang tersebut

2) Transaksi Jual Beli

Untuk melihat akad apa yang digunakan pada aplikasi *e-wallet* saat pengguna melakukan transaksi pembayaran, maka perlu dilihat dari objeknya terlebih dahulu, apakah merupakan sebuah pembelian barang atau pembayaran jasa. Bila objeknya tersebut merupakan barang, maka akad yang digunakan adalah akad jual beli. Tetapi jika transaksi yang dilakukan merupakan layanan jasa, maka akad yang digunakan adalah sewa-menyewa (*ijarah*).

Dalam jual beli, beberapa ketentuan yang harus dipenuhi antara lain adanya pihak yang berakad, objek (benda) yang diperjual belikan, serta akad (kesepakatan) Maka para pihak yang melaksanakan akad ialah penjual dan pembeli. Penjual, pembeli, dan pihak lain dalam proses akad tersebut disebut sebagai pihak dalam perjanjian jual beli. Dalam aplikasi *e-wallet*, pihak yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penjual adalah developer aplikasi *e-wallet*, sedangkan yang menjadi pembeli yaitu pengguna *e-wallet*. Sedangkan yang menjadi objek jual beli yaitu benda yang berwujud maupun tidak berwujud, bergerak ataupun tidak bergerak, terdaftar ataupun tidak terdaftar, merupakan objek jual beli.

Dengan demikian yang disebut sebagai objek jual beli dalam transaksi keuangan dalam aplikasi *e-wallet* ini ialah benda yang tidak berwujud namun bisa dimanfaatkan seperti pulsa, pembayaran tagihan listrik, PDAM dan lain sebagainya yang disediakan oleh developer aplikasi *e-wallet*. Jika barangnya berwujud seperti pembelian produk di merchant maka produk itu menjadi milik si pengguna.

Jadi kesimpulannya dalam transaksi jual beli maupun transaksi pembayaran jasa dengan memakai dompet digital terjadi ketika nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media penyimpanan berbentuk aplikasi yang dimiliki oleh penerbit/merchant dijual kepada pengguna aplikasi dompet digital dengan sejumlah uang senilai uang yang tersimpan dalam akun dompet digital. Dompet digital hanya berperan sebagai media penyimpanan uang digital dimana uang yang tersimpan nilainya sesuai besaran yang tertera dalam dompet digital dan dapat digunakan sesuai dengan nilai uang yang tersimpan dalam dompet digital tersebut. Melihat mekanisme transaksi keuangan melalui dompet digital ini dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli dalam aplikasi *e-wallet* menggunakan akad jual beli yang dibolehkan karena memenuhi syarat dan rukun jual beli.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah, bahwa penggunaan *e-wallet* atau uang elektronik diperbolehkan selama terhindar dari transaksi ribawi, gharar, maysir, tadlis, risywah, dan israf. Selain itu, sesuai dengan Fatwa DSN-MUI bahwa transaksi *e-wallet* harus terhindar dari unsur-unsur:<sup>48</sup>

- 1) Riba dalah tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (Riba Fadhl) atau tambahan yang diperjanjikan atas pokok utang sebagai imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak (riba nasi'ah)
- 2) Gharar adalah ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya.
- 3) Maysir adalah setiap akad yang dilakukan dengan tujuan yang tidak jelas, dan perhitungan yang tidak cermat, spekulasi, atau untung-untungan,
- 4) Tadlis adalah tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat.
- 5) Risywah adalah suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang batil dan menjadikan sesuatu yang batil sebagai sesuatu yang benar.
- 6) Israf adalah pengeluaran harta yang berlebihan. Israf juga dapat diartikan sebagai suatu jiwa yang memperturutkan keinginan yang melebihi semestinya

<sup>48</sup> Fatwa Dewan Syariah. tentang Uang Elektronik Syariah. Nasional no 116/DSN-MUI/IX/2017. Diakses pada 19 juli 2024 <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/5/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Sasa Sunarsa, mekanisme transaksi *e-wallet* atau dompet digital memiliki kesamaan dengan berbagai mekanisme transaksi dalam hukum Islam. Misalnya, transaksi top-up mirip dengan transaksi *sharf*, kerjasama antara penerbit atau perusahaan dengan agen atau merchant serupa dengan transaksi wakalah, hubungan antara pengguna dan penjual menyerupai transaksi *ba'i*, sedangkan transaksi antara pengguna dengan penerbit atau perusahaan dapat dikategorikan sebagai transaksi *yad amanah*, *yad dhamanah*, atau *qardh*. Selain itu, transaksi *e-wallet* juga meliputi transaksi *ijarah* antara pengguna dan penyedia jasa.<sup>49</sup>

Dompet digital dapat memberikan kemudahan di mana pengguna merasa yakin terhadap penggunaan sistem informasi yang praktis dan efisien dalam layanan bertransaksi. Kemudahan ini mencakup kecepatan, aksesibilitas, serta kenyamanan dalam melakukan pembayaran atau pengelolaan keuangan secara digital.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kemudahan dalam bermuamalah sangat dianjurkan selama tidak menyalahi prinsip-prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan pesan dalam Surah Al-Insyirah, yang menyatakan bahwa di balik setiap kesulitan terdapat kemudahan, sehingga perkembangan teknologi seperti dompet digital dapat dipandang sebagai bentuk kemudahan yang diberikan Allah untuk memudahkan aktivitas ekonomi umat, asalkan

---

<sup>49</sup> Sasa Sunarsa, Fauzi, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Mekanisme Transaksi E-Wallet" *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol.02, No. 01,(2023), h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan secara bijak dan tidak mendorong perilaku konsumtif berlebihan.<sup>50</sup>

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5 dan 6 sebagai berikut.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: “karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.<sup>51</sup>

Menurut penjelasan dari Imam Malik r.a yang meriwayatkan bahwa Abu Ubaidah Ibn al-Jarrah, sahabat Nabi Muhammad SAW yang memimpin pasukan Islam menyurati khalifah Umar r.a sambil menggambarkan kekhawatirannya menghadapi kesulitan melawan romawi, maka jawaban yang diterimanya dari beliau adalah: “Bila seorang mukmin ditimpa suatu kesulitan, niscaya Allah akan menjadikan sesudah kesulitan itu kelapangan karena sesungguhnya satu kesulitan tidak akan mampu mengalahkan dua kelapangan”<sup>52</sup>

Dompot digital hadir sebagai salah satu bentuk kemudahan yang mempermudah aktivitas keuangan mahasiswa dalam kehidupan modern. Sebelum adanya dompet digital, mahasiswa harus mengalami kesulitan seperti antri di ATM, membawa uang tunai, atau keterbatasan waktu dan tempat untuk bertransaksi. Dengan hadirnya dompet digital, proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan praktis kapanpun dan di manapun. Ini mencerminkan bentuk

<sup>50</sup>Lili Rahma Yanti, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal Of Islamic Economic And Finance*, Vol. 3, No. 3., (2022), h.165.

<sup>51</sup>Departemen Agama RI, *opcit*, h. 595

<sup>52</sup> Tafsir, <https://tafsiralquran.id/setelah-kesulitan-pasti-ada-kemudahan-tafsir-surah-al-insyirah-ayat-5-6/>. Diakses pada 25 Oktober 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemudahan yang Allah berikan melalui inovasi teknologi sebagai bentuk rahmat-Nya.

Meskipun dompet digital membawa kemudahan, penggunaannya tetap harus bijak dan sesuai prinsip syariah. tidak boleh terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan hanya karena kemudahan akses transaksi. Maka, dompet digital adalah kemudahan yang harus disikapi dengan tanggung jawab, agar tidak berubah menjadi sumber keborosan (tabzir) yang dilarang dalam Islam.

Di dalam dompet digital juga terdapat jasa pelayanan transaksi. Berkaitan dengan penyediaan layanan pelanggan, Islam telah mengatur bagaimana cara untuk menghasilkan layanan yang berkualitas bagi pelanggannya. Pencapaian kualitas layanan yang terbaik pada akan meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran ayat 159 sebagai berikut.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal."<sup>53</sup>

<sup>53</sup>Departemen Agama RI, *opcit*, h. 71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Ali 'Imran ayat 159 mengandung ajaran tentang pentingnya etika dalam bermuamalah, seperti bersikap lemah lembut, bijak dalam mengambil keputusan melalui musyawarah, serta bertawakal kepada Allah setelah berikhtiar. Nilai-nilai ini relevan dalam penggunaan dompet digital oleh mahasiswa, di mana kemudahan teknologi seharusnya diiringi dengan pengelolaan keuangan yang bijak, sikap sopan dalam transaksi, serta kehati-hatian agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan.

## F. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yang hubungannya dengan tema penulisan penelitian ini antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Puput Iswandyah Raysharie, et.al., (2024) <sup>54</sup> . Analisis Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023	Variabel terikat yaitu perilaku konsumtif dan variabel bebasnya dompet digital.	Penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa	Variabel sama dan metode analisis yang digunakan analisis regeresi sederhana	Subjek terfokus pada mahasiswa baru yaitu angkatan 2023
2.	I G. N. Oka Ariwangsa dan Gde Bagus Surya	Variabel terikat yaitu perilaku konsumtif mahasiswa.	Kedua variabel bebas berpengaruh terhadap	Variabel dompet digital dan perilaku konsumtif	Lokasi dan populasi yang berbeda. Menggunakan

<sup>54</sup>Raysharie, P, I., Bryllian, A, D, D., et al., “Analisis Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023”, *Jurnal Ekonomi BisnisDan Akuntansi*, Vol. 23., No. 2., (2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Jayanatha <sup>55</sup> . Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Kota Denpasar	Variabel Bebas yaitu literasi keuangan dan penggunaan dompet digital	variabel terikat		an metode analisis regresi berganda
3.	Adibah Yahya. <sup>56</sup> Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Variabel terikat : Perilaku Konsumtif. Variabel bebas : literasi keuangan, gaya hidup hedonis, uang elektronik.	Literasi keuangan dan uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif.	Perilaku konsumtif sebagai variabel terikat. Dan subjek mahasiswa.	Terdapat variabel tambahan. Tidak mempertimbangkan aspek syariah
4.	Rizki Aliffianto. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Teknologi Berbasis E-Wallet dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam Di Era Economy Digital	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Teknologi Berbasis E-Wallet dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam Di Era	Literasi keuangan syariah memiliki hubungan positif dan signifikan pada perilaku konsumtif islam sedangkan <i>Financial Technology</i> tidak	Sama-sama memiliki aspek syariah.	Meneliti 3 variabel penelitian.

<sup>55</sup> Ariwangsa dan Gde Bagus, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Kota Denpasar", *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 11., No. 3., (2023)

<sup>56</sup> Adibah Yahya, "Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*", Vol. 23., No. 1, (2021)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Economy Digital	mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku		
5.	Meyta Amelia Rusbianti dan Clarashinta Cangghih. <sup>57</sup> <i>E-Wallet dan Perilaku Konsumsi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Surabaya</i>	<i>E-Wallet dan Perilaku Konsumsi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Surabaya)</i>	Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, kepercayaan, persepsi keamanan, perilaku konsumsi islam	Menggunakan pendekatan atau perspektif ekonomi islam dalam menilai konsumsi	Objek penelitian yaitu masyarakat umum di kota Surabaya
6.	Nurhasisah. <i>Pengaruh Uang Elektronik, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif (IAIN Pontianak)</i>	Variabel terikat: perilaku konsumtif. Variabel bebas: uang elektronik, literasi keuangan, dan gaya hidup	Uang Elektronik dan Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku Konsumtif sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan.	Variabel sama yaitu <i>e-wallet</i> atau dompet digital dan perilaku konsumtif. Penelitian di lingkungan akademik.	Variabel mencakup literasi keuangan, dan gaya hidup. Tanpa aspek ekonomi islam.
7.	Fera Rian Dianingsih. <sup>58</sup> <i>Pengaruh aplikasi belanja Online dan fasilitas Digital</i>	Variabel terikat: perilaku konsumtif mahasiswa.	Aplikasi Belanja Online, Fasilitas Digital	Membahas tentang perilaku konsumtif mahasiswa.	Variabel aplikasi belanja online dan digital

<sup>57</sup>Meyta Amelia Rusbianti dan Clarashinta Cangghih., "E-Wallet dan Perilaku Konsumsi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Surabaya", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*", Vol. 9., No. 1., (2023)

<sup>58</sup>Fera Rian Dianingsih dan Agus Susilo, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online dan Fasilitas Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta," (Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Di IAIN Surakarta	Variabel bebas: aplikasi belanja Online dan fasilitas Digital Payment	Payment, dan Perilaku Konsumtif	Melihat pengaruh kemudahan teknologi keuangan digital	payment. Perilaku konsumtif secara umum
8.	Jocelyn Callista Sain, et. all., <sup>59</sup> Pengaruh Dompot Digital, Literasi Keuangan dan Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Prima Indonesia.	Variabel terikat: perilaku konsumtif. Variabel bebas yaitu dompot digital, literasi keuangan dan belanja online.	Ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.	Dompot digital ( <i>e-wallet</i> ) sebagai variabel yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.	Tidak spesifik pada studi islam atau pendekatan ekonomi islam. memiliki 3 variabel bebas.

Sumber: Berbagai Penelitian Terdahulu

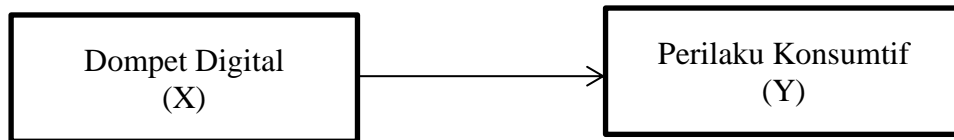
### G. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>60</sup> Berdasarkan latar belakang, teori, dan penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir yang dapat disusun sebagai berikut:

<sup>59</sup>Jocelyn Callista Sain, dkk, "Pengaruh Dompot Digital, Literasi Keuangan dan Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Prima Indonesia," *Management Studiest And Entrepreneurship Journal*, Vol. 6., No. 3

<sup>60</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2017), h.63.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**



**b. Definisi Variabel**

**Tabel 2.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Penggunaan Dompet Digital (X)	Menurut Bank Indonesia Dompet digital adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran, seperti kartu debit atau kredit, dan dana elektronik yang dapat digunakan untuk bertransaksi.	1. Ketersediaan dan Kepopuleran 2. Fitur dan Fungsi 3. Keamanan 4. Kompatibilitas dan Integrasi 5. Biaya dan Tarif 6. Dukungan Pelanggan dan Layanan Pendukung
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan suatu kebiasaan membeli barang dan jasa yang didorong oleh motif emosional, bukan rasional, yang lebih menekankan pada kesenangan dan status sosial	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah 2. Membeli produk karena kemasannya menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. membeli produk atas pertimbangan harga 5. membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status 6. memakai produk karena unsur konformitas terhadap model 7. membeli produk karena menumbuhkan rasa percaya diri 8. mencoba lebih dari dua produk sejenis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>61</sup>

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut:

$H_0$  = Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau

$H_a$  = Diduga bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti dalam penelitian ini mencoba menentukan apakah penggunaan Dompet Digital memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa jika mereka memenuhi indikator perilaku konsumtif tertentu. Menurut hipotesis tersebut, jika diantara penggunaan Dompet Digital dan perilaku konsumtif terdapat hubungan yang positif, maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima.

---

<sup>61</sup>Ibid h.63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>62</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang berlokasi di Jl. H.R. Soebrantas KM. 15, Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Fakultas ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki Program Studi Ekonomi Syariah yang relevan dengan fokus penelitian terkait perilaku konsumtif dan penggunaan dompet digital dalam perspektif Ekonomi Islam. Dengan memilih lokasi ini, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan pola perilaku mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital dalam konteks akademik dan sosial ekonomi mereka.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-27, h. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sebagai individu, benda yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>63</sup>

Mahasiswa aktif UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang pernah bertransaksi menggunakan aplikasi *e-wallet* atau dompet digital minimal 3 kali transaksi dalam 1 tahun.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti oleh peneliti.<sup>64</sup>

Objek penelitian ini adalah dompet digital dan perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan hukum UIN sultan Syarif Kasim Riau

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya<sup>65</sup> Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah, UIN Sultan Syarif Kasim dan pernah bertransaksi menggunakan dompet digital.

<sup>63</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),Cet. Ke-1, h. 61.

<sup>64</sup>Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2012), h.60.

<sup>65</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.55.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>66</sup> Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria yang ditentukan.

Kriteria yang dimaksud yaitu mahasiswa Ekonomi syariah angkatan 2021, 2022, 2023, 2024 yang melakukan transaksi dengan menggunakan dompet digital minimal 3 kali dalam setahun. Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh *slovin* dalam buku V. Wiratna Sujarweni, sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel  
N = Jumlah populasi  
E = Error yang ditoleransi (0,05)

Dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{502}{1+502(0,1)^2}$$

$$n = \frac{502}{6,02} \quad n = \frac{N}{1+502(0,01)}$$

$$n = 82.4$$

<sup>66</sup> *Ibid*, h.56

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.87.

## E. Sumber Data

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang mana dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, hasil obeservasi terhadap suatu benda, maupun kegiatan atau kejadian dari hasil pengujian. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari personel yang diteliti atau dari lapangan.<sup>68</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data berupa opini dari pada responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh melalui kepustakaan, hasil ilmiah maupun jurnal yang relevan dengan penelitian.<sup>69</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe angket pilihan. Tipe angket pilihan yaitu angket yang harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia. Jumlah alternatif jawaban 2 (dua) dan maksimal 5 (lima), dengan maksud supaya tidak menjemukan responden.<sup>70</sup> Adapun skala yang dipakai adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

<sup>68</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswja Pressindo, 2015), h.246.

<sup>69</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *op.cit*, h.58

<sup>70</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>71</sup> Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

**Tabel 12.I Skala Likert**

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Bentuk-bentuk skala *likert* yang menunjukkan sikap setuju ataupun tidak setuju terhadap suatu pernyataan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Bentuk dan pilihan skala *likert* dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Namun, umumnya terdapat lima jenis pilihan yang sering digunakan dalam skala *likert*.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan dokumentasi ialah gambar grafik, struktur organisasi dan foto responden.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan, penafsiran serta pengelompokan data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah dan nilai akademis.<sup>73</sup> Adapun teknik analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

<sup>71</sup> Sugiyono, 2014, *op.cit*, h.93

<sup>72</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 176.

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *op.cit*, h. 109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam hal ini terkait penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah. Instrumen dikatakan valid jika data yang diperoleh dari kuesioner mencerminkan kondisi nyata mahasiswa terkait penggunaan dompet digital dan dampaknya terhadap perilaku konsumtif. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  Tabel, menggunakan derajat kebebasan  $df = n - 2$  dan tingkat signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  Tabel dan bernilai positif, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Proses ini bertujuan untuk memastikan setiap item kuesioner dapat memberikan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis validitas dilakukan menggunakan program SPSS 24, dan hasilnya ditunjukkan melalui nilai Corrected Item-Total Correlation. Dengan demikian, setiap pertanyaan yang valid dapat dipakai untuk mengukur variabel penggunaan dompet digital sebagai variabel bebas dan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat secara tepat dan dapat dipercaya.

### a) Uji Validitas Penggunaan Dompet Digital

Variabel Penggunaan Dompet Digital terdiri atas 12 butir pernyataan. Untuk menguji validitas data, digunakan nilai  $r$  Tabel dengan rumus  $df = N - 2$ , di mana  $df = 30 - 2 = 28$ . Berdasarkan  $df = 28$  dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $r$  Tabel sebesar 0,361.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji Validitas Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa terdiri atas 12 butir pernyataan. Untuk menguji validitas data, digunakan nilai  $r$  Tabel dengan rumus  $df = N - 2$ , di mana  $df = 30 - 2 = 28$ . Berdasarkan  $df = 28$  dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $r$  Tabel sebesar 0,361.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Butir pernyataan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  variabel dinyatakan reliabel.<sup>74</sup>

**3. Uji Deskriptif**

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklarifikasikan, kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang.<sup>75</sup>

**4. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

<sup>74</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 55.

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 288

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal atau tidak. Uji normalitas data yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>76</sup>

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lain. Untuk uji heteroskedastisitas yaitu dengan scatterplot dimana dependent atau sumbu x adalah residual dan sumbu y adalah yang diprediksi. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>77</sup>

**5. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi sederhana berkaitan dengan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk memahami hasil analisis regresi linear sederhana dapat memeriksa Tabel *coefficients*.<sup>78</sup>

<sup>76</sup>Bhuono Agung Nogroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), h.57

<sup>77</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Cet. Ke- 1, h. 27.

<sup>78</sup>Sugiyono, *op.cit*, h.300

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis regresi liner sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variable independen (X) dengan satu variable dependent (Y). Analisis ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan juga untuk mengetahui arah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Penggunaa Dompot Digital

X = Perilaku Konsumtif mahasiswa

b = Koefisien Dompot Digital

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

## 6. Uji Hipotesis

Uji t ( Uji Signifikan Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variasi variabel terikat. Yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari dompet digital terhadap perilaku konsumtif yang merupakan variabel dependen.<sup>79</sup> Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing indikator atau variabel independen penggunaan dompet digital secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif mahasiswa.

<sup>79</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian dan Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai probability  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- b. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya, variabel penggunaan dompet digital secara individu (misalnya kemudahan transaksi, promo dan cashback, kenyamanan aplikasi, atau intensitas penggunaan e-wallet) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
- c. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel penggunaan dompet digital tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa secara individu.

Melalui uji t, peneliti dapat mengetahui indikator mana dari penggunaan dompet digital yang paling besar mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif.

## 7 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup>*Ibid*, h.89

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### H. Teknik Penulisan

Setelah data dianalisis, hasilnya disajikan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan teknik deduktif dan deskriptif.

1. Deduktif adalah cara berpikir yang dimulai dari pernyataan atau teori yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Dalam penelitian kuantitatif, pendekatan deduktif digunakan untuk menguji teori atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya melalui proses pengumpulan dan analisis data.<sup>81</sup>

2. Deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan secara jelas gambar/karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengolah dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>82</sup>

<sup>81</sup>Aries Veronica et, al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Cet. 1 (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2002). H. 47

<sup>82</sup>Riza Bahtiar Sulistyan Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif*, edisi 3 (Lumajang, Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021). h. 76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  total, yaitu  $2.930 > 1.99$  dengan nilai  $sig. 0,004 < 0,005$ . Hal ini disebabkan adanya kemudahan bertransaksi pada dompet digital yang memungkinkan pembelian instan tanpa harus menggunakan uang tunai sehingga menimbulkan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang cenderung membeli layanan atau barang secara impulsif. Kemudian, diketahui dari hasil uji koefisien ( $R^2$ ) yaitu  $R^2 = 0,311$  yang artinya dompet digital memiliki pengaruh sebesar 31% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam perspektif ekonomi syariah, perilaku konsumtif itu sendiri tidak sejalan dengan tujuan konsumsi yang sebenarnya pada konteks ekonomi islam. Hal ini disebabkan, perilaku konsumtif tidak memberikan manfaat, kemaslahatan maupun kebaikan yang mana menjadi gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu adanya dompet digital secara signifikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh secara positif terhadap perilaku konsumtif. Qs. Al-Baqarah ayat 276 mengajarkan konsep pengelolaan harta yang bijaksana, bermanfaat baik bagi individu maupun masyarakat atau suatu kelompok agar setiap harta yang ada dapat digunakan dengan baik. Kelebihan yang ada pada dompet digital dapat mendorong penggunaanya atau mahasiswa melakukan transaksi secara impulsif, berlebihan tanpa adanya pertimbangan baik, dan pengalokasian harta yang tidak tepat. Hal tersebut dikategorikan sebagai perilaku mendekati *israf* (berlebihan) bahkan *tabdzir* (pemborosan) yang mana keduanya dilarang dalam syariah. Namun, dompet digital juga dapat mendukung prinsip kemaslahatan dalam islam ketika digunakan secara tepat. Bahkan dapat dijadikan salah satu wadah pembelanjaraan dalam pengelolaan harta pada mahasiswa sehingga dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

#### B. Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan hasil penelitian yang ditemukan, maka peneliti dapat memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat, diantaranya:

Bagi mahasiswa

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh penggunaan dompet digital. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa Ekonomi Syariah, diharapkan untuk lebih bijak dalam menggunakan dompet digital dengan lebih mempertimbangkan fungsi/kegunaan ketika membeli barang, mengonsumsi barang/jasa sesuai kebutuhan dan mendahulukan kebutuhan tersebut, serta menggunakan skala prioritas. Selain itu, diperlukan kesadaran untuk

mengontrol pengeluaran serta menetapkan daftar prioritas kebutuhan agar dapat meminimalisir perilaku konsumtif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti dompet digital sebagai variabel dalam faktor-faktor perilaku konsumtif yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah. Maka Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel lain yang masih cukup banyak dan bervariasi yang akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah dengan menambah subjek penelitian dan dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Abdullah, Karimuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012.
- Agung Nogroho, Bhuono. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lembaga Percetakan Departemen Agama RI, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Karimuddin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012.
- Moh. Pabundu Tika. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sabri. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2018.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syafrida Hafni Sahir, dkk. *Metode Pembayaran Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Tri Basuki, Agus, dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Watung, Sjeddie R. *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022.

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

### B. JURNAL / ARTIKEL ILMIAH / SKRIPSI

#### Jurnal

Adibah Yahya. "Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 23, no. 1 (2021).

Ayu, Devy, et al. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif." *Jurnal Multidisiplin Borobudur* 18, no. 2 (2023).

Basmantra, Ida Nyoman, dan Claudya Trihanura Pranurti. "Dompot Digital Sebagai Alat Alternatif Pembayaran Non Tunai Pada UMKM di Desa Padangsambian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Callista Sain, Jocelyn, dkk. "Pengaruh Dompot Digital, Literasi Keuangan dan Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Prima Indonesia." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 6, no. 3.

Dewi Sukma Kristianti. "Kartu Kredit Syariah dan Perilaku Konsumtif Masyarakat." *Jurnal Ahkam* 17, no. 2 (2014).

Diva, Nada, R. R., dan Egi. "Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital." *Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2020).

Farida Rohmah. "Perkembangan Uang Elektronik Pada Perdagangan di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 6, no. 1 (2018).

Hakim, Abdul Aziz, dkk. "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2023).

Ikrum, Muhammad, et al. "Transaksi Keuangan Menggunakan Dompot Digital (E-Wallet) dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helda Simanullang et al. "Perspektif Jean Baudrillard dalam Gaya Hidup Konsumtif Pengguna Shopee Paylater." *Jurnal Humaniora* 9, no. 1 (2025).

Izazi, et al. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi." *Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 2023.

Lili Rahma Yanti, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Journal of Islamic Economics and Finance* 3, no. 3 (2022).

Lina Tribuana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2020).

Meyta Amelia Rusbianti dan Clarashinta Canggih. "E-Wallet dan Perilaku Konsumsi Islam (Studi pada Masyarakat Kota Surabaya)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023).

Patrisia, Noor Eiliyawati, dkk. "Pengaruh Pembayaran Non Tunai (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 11, no. 1 (2023).

Rasyid, Arbanur. "Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Agama Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi* 5, no. 2 (2019).

Raysharie, P. I., Bryllian, A. D. D., et al. "Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 23, no. 2 (2024).

Sasa Sunarsa, Fauzi. "Tinjauan Hukum Islam Tentang Mekanisme Transaksi E-Wallet." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2023).

#### Skripsi / Karya Ilmiah

Elpa Julita. "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim." Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Dianingsih, Fera Rian, dan Agus Susilo. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online dan Fasilitas Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Dias Kanserina. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, 2015.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noorlah Mujahidah, A. "Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya." Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2020.

### C. Regulasi / Fatwa

Dewan Syariah Nasional. *Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.*

### D. Sumber Website / Artikel Online

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. "BI Riau Pastikan Kebutuhan Uang di Riau Tercukupi." Diakses 28 Juli 2023.

<https://www.rri.co.id/keuangan/600739/bi-riau-pastikan-kebutuhan-uang-di-riau-tercukupi>

Budy Kusnandar, Viva. "Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp1,6 Kuadriliun pada Januari–Agustus 2024." Diakses 3 Maret 2023.

<https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun>

Faisal Javier. "E-wallet Jadi Alat Pembayaran Digital Terpopuler di 2021." Tempo.co. Diakses 7 Februari 2023.

<https://www.tempo.co/data/data/e-wallet-jadi-alat-pembayaran-digital-terpopuler-di-2021--996226>

Kompas.id. "Gaya Hidup Tinggi Membelenggu Risiko Finansial Gen Z dan Milenial Perkotaan." Diakses 10 Januari 2025.

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/09/17/gaya-hidup-tinggi-membelenggu-risiko-finansial>

Markaz Tafsir. "Tafsir al-Muyassar QS Al-A'raf:31." Diakses 25 Oktober 2024.

<https://quran.ksu.edu.sa/tafseer/muyassar/>

Nada Naurah. "E-wallet Jadi Metode Pembayaran Terpopuler di Indonesia 2022: Ini Potensinya pada 2025." Diakses 7 Februari 2023.

<https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler>

Puspitasari, Tarisa Hayu. "Cashless in Gen Z." Kompasiana. Diakses 16 Maret 2023.

<https://www.kompasiana.com/>

Tafsir Al-Qur'an. "Tafsir Surah Al-Insyirah Ayat 5–6." Diakses 25 Oktober 2024.

<https://tafsiralquran.id>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1: Jenis Kelamin Responden

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
Laki-Laki	23	29,04%
Perempuan	59	71,95%
Total	82	100%

## Lampiran 2: Angkatan Kuliah Responden

### Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase%
2021	28	34,14%
2022	33	40,24%
2023	15	18,29%
2024	6	7,31%
Total	82	100%

## Lampiran 3: Uji Analisis Deskriptif

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

		dompet digital	perilaku konsumtif
N	Valid	82	82
	Missing	0	0
Mean		52.09	33.09
Median		52.00	33.00
Mode		52 <sup>a</sup>	32
Std. Deviation		3.666	3.910
Variance		13.437	15.289
Range		18	15
Minimum		40	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Correlations

[illegible]

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

X 6	Pears on Correlation	0,150	.440*	0,137	0,062	0,004	1	0,049	0,284	0,050	0,106	0,149	0,073	.404*
	Sig. (2-tailed)	0,429	0,015	0,471	0,744	0,983		0,798	0,128	0,792	0,578	0,431	0,702	0,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 7	Pears on Correlation	-0,073	0,085	.408*	0,210	0,051	0,049	1	0,352	0,236	0,079	0,171	0,090	.436*
	Sig. (2-tailed)	0,701	0,656	0,025	0,265	0,789	0,798		0,057	0,209	0,680	0,368	0,637	0,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 8	Pears on Correlation	0,168	.428*	0,116	0,200	0,187	0,284	0,352	1	0,314	0,067	0,189	0,127	.573**
	Sig. (2-tailed)	0,375	0,018	0,542	0,289	0,323	0,128	0,057		0,091	0,724	0,317	0,502	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 9	Pears on Correlation	0,030	0,040	0,323	0,262	.380*	0,050	0,236	0,314	1	0,200	-0,075	-0,081	.427*
	Sig. (2-tailed)	0,876	0,832	0,082	0,162	0,038	0,792	0,209	0,091		0,289	0,693	0,672	0,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 10	Pears on Correlation	0,237	0,170	-0,005	0,026	0,209	0,106	0,079	0,067	0,200	1	0,183	0,344	.410*
	Sig. (2-tailed)	0,207	0,370	0,978	0,894	0,267	0,578	0,680	0,724	0,289		0,332	0,063	0,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 11	Pears on Correlation	.379*	0,149	0,237	.389*	0,258	0,149	0,171	0,189	-0,075	0,183	1	0,225	.555**
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,433	0,208	0,034	0,169	0,431	0,368	0,317	0,693	0,332		0,231	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 12	Pears on Correlation	0,040	0,058	0,338	.431*	0,227	0,073	0,090	0,127	-0,081	0,344	0,225	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	0,832	0,759	0,067	0,017	0,228	0,702	0,637	0,502	0,672	0,063	0,231		0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H UIN Suska Riau

X	Pearson Correlation	.500**	.373*	.594**	.640**	.586**	.404*	.436*	.573**	.427*	.410*	.555**	.500**	1
T	Sig. (2-tailed)	0,005	0,042	0,001	0,000	0,001	0,027	0,016	0,001	0,019	0,024	0,001	0,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 5: Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	YT
Y1	Pearson Correlation	1	0,148	0,276	0,152	-0,213	0,039	0,322	0,192	.434*
	Sig. (2-tailed)		0,436	0,139	0,422	0,258	0,839	0,082	0,308	0,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	0,148	1	0,116	0,256	0,138	0,205	0,116	0,222	.493**
	Sig. (2-tailed)	0,436		0,541	0,172	0,468	0,276	0,541	0,239	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	0,276	0,116	1	.441*	-0,036	0,035	0,152	0,203	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,139	0,541		0,015	0,851	0,852	0,421	0,281	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	0,152	0,256	.441*	1	-0,100	0,214	0,168	0,217	.538**
	Sig. (2-tailed)	0,422	0,172	0,015		0,598	0,257	0,376	0,250	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	-0,213	0,138	-0,036	-0,100	1	0,041	.477**	0,291	.384*
	Sig. (2-tailed)	0,258	0,468	0,851	0,598		0,828	0,008	0,119	0,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	0,039	0,205	0,035	0,214	0,041	1	.363*	0,236	.488**
	Sig. (2-tailed)									
	N									

Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

	Sig. (2-tailed)	0,839	0,276	0,852	0,257	0,828		0,049	0,209	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	0,322	0,116	0,152	0,168	.477**	.363*	1	.608**	.753**
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,541	0,421	0,376	0,008	0,049		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	0,192	0,222	0,203	0,217	0,291	0,236	.608**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	0,308	0,239	0,281	0,250	0,119	0,209	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YT	Pearson Correlation	.434*	.493**	.502**	.538**	.384*	.488**	.753**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,006	0,005	0,002	0,036	0,006	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6: Uji Reliabilitas

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Dompot Digital	.731	0,6	Reliabel
Perilaku Konsumtif	.654	0,6	Reliabel

## Lampiran 7: Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71583081
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.052
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.838
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.828
	Upper Bound	.847

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

### Lampiran 8: Uji Heterokedasitas

#### Hasil Uji Heterokedasitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.539	3.521		.437	.663
	dompet digital	.027	.067	.045	.406	.686

a. Dependent Variable: ABSResid

### Lampiran 9: Uji Regresi Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.790	5.917		2.668	.009		
	dompet digital	.332	.113	.311	2.930	.004	1.000	1.000

a. Dependent Variable: perilaku konsumtif

### Lampiran 10: Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.790	5.917		2.668	.009
	dompet digital	.332	.113	.311	2.930	.004

a. Dependent Variable: perilaku konsumtif

## Lampiran 11: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 <sup>a</sup>	.097	.086	3.739

a. Predictors: (Constant), dompet digital

b. Dependent Variable: perilaku konsumtif

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

##### A. Pengantar

Assalamualaikum,

Kepada responden yang terhormat,

Saya Adzkia Maharani Zahrah, Mahasiswi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2020. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Suska Riau”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar dompet digital mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah. Maka dari itu, saya mengharapkan partisipasi teman-teman dalam penelitian ini sebagai responden agar tujuan penelitian ini dapat tercapai.

##### B. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :  
Angkatan Kuliah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :  
 Sangat Setuju :  
 Setuju :  
 Kurang Setuju :  
 Tidak Setuju :  
 Sangat Tidak Setuju :

**Dompot Digital (X)**

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Di lingkungan sekitar saya lebih dari dua orang yang menggunakan dompet digital					
2.	Saya mengetahui banyak jenis dompet digital yang tersedia					
3.	Saya merasa fitur dompet digital mudah dipahami dan digunakan					
4.	Dengan adanya dompet digital sangat membantu saya dalam melakukan transaksi pembayaran seperti bayar tagihan, transfer, top up, dll					
5.	Saya merasa aman saat bertransaksi menggunakan dompet digital					
6.	Saya belum pernah mengalami masalah keamanan saat menggunakan dompet digital					
7.	Saya merasa nyaman menggunakan dompet digital karena bisa digunakan di banyak platform					
8.	Dompot digital mudah dihubungkan dengan rekening					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	bank dan platform belanja online					
9.	Dalam bertransaksi menggunakan dompet digital saya jarang dikenakan biaya tarif					
10.	Adanya promo dan potongan harga yang menarik saat saya menggunakan dompet digital					
11.	Penyedia layanan dompet digital memberikan layanan yang responsif					
12.	Informasi layanan bantuan yang tersedia mudah diakses dan dipahami					

### Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membeli barang secara tiba-tiba tanpa direncanakan					
2.	Saya sulit menahan diri untuk tidak membeli saat melihat barang menarik					
3.	Saya membeli barang karena tertarik dengan potongan harga bukan karena kebutuhan					
4.	Saya sering sekali membeli barang sama yang sudah dimiliki					
5.	Saya berbelanja karena iklan dan promo yang menarik					
6.	Saya berbelanja karena membuat saya merasa lebih bahagia					
7.	Saya lebih sering membeli barang untuk kesenangan dibandingkan untuk kebutuhan					
8.	Saya merasa puas secara emosional setelah berbelanja					

## TABULASI DATA

### Tabulasi Data Dompot digital (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	XT
1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	51
2	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	48
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	57
4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	52
5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	56
7	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	55
8	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	54
9	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	55
10	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	3	48
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	56
12	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	51
13	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	51
14	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	47
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
16	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	56
17	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	48
18	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	51
19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	52
20	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	55
21	4	4	5	5	4	4	5	4	3	2	4	4	48
22	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	44
23	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	54
24	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	50
25	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	52
26	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	53
27	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
28	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
29	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	56
30	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	48
31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	57
32	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- |               |   |
|---------------|---|
|               | 6 |
| Kasim Riau    | 6 |
| Syarif        | 6 |
| Suar          | 6 |
| Guan          | 6 |
| University of | 6 |
| Cebu          | 5 |
| Islamit       | 5 |
| Batani        | 5 |
| State         | 5 |

[illegible]

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	XT
69	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	53
70	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
71	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
72	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	53
73	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	53
74	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	51
75	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	52
76	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	55
77	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	53
78	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	48
79	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	46
80	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
81	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	49
82	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	40

**Tabulasi Data Perilaku Konsumtif (Y)**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	YT
1	3	2	4	3	4	4	2	3	25
2	4	4	4	4	4	5	3	4	32
3	4	5	4	5	3	5	5	5	36
4	4	5	5	4	4	4	4	4	34
5	4	5	4	4	5	4	5	4	35
6	4	5	4	4	5	4	4	5	35
7	5	4	5	4	4	4	4	3	33
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	3	4	4	5	4	3	2	4	29
10	3	3	3	4	4	3	3	3	26
11	4	5	4	3	3	3	4	4	30
12	4	4	4	4	4	3	3	3	29
13	5	5	3	3	4	4	4	4	32
14	3	3	4	5	3	4	4	4	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	4	4	4	5	4	3	30
17	5	5	4	3	3	4	4	4	32
18	3	4	4	5	4	4	4	5	33

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	YT
19	5	5	5	5	4	4	4	4	36
20	4	4	3	4	5	5	4	4	33
21	4	4	4	3	3	4	4	5	31
22	3	3	4	4	4	4	3	4	29
23	4	4	4	4	5	5	5	5	36
24	3	3	4	4	4	5	5	4	32
25	4	4	4	3	4	4	4	5	32
26	3	3	4	4	4	5	5	5	33
27	5	5	4	4	5	4	4	4	35
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	3	3	3	3	4	4	28
30	4	4	3	4	3	3	5	3	29
31	5	5	4	4	4	3	5	5	35
32	4	4	3	3	4	4	4	4	30
33	5	4	5	4	5	4	2	3	32
34	3	4	2	4	4	3	2	3	25
35	3	3	4	3	3	3	4	4	27
36	4	4	5	5	4	4	5	5	36
37	3	3	4	3	4	3	4	4	28
38	5	5	4	4	4	4	3	3	32
39	3	4	3	5	4	4	3	4	30
40	4	4	4	4	5	4	3	5	33
41	3	4	3	4	3	3	4	4	28
42	5	4	4	4	5	5	5	5	37
43	4	4	3	4	4	3	4	4	30
44	5	4	4	4	4	4	4	5	34
45	4	4	5	5	4	4	5	4	35
46	5	4	4	3	3	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	5	5	4	34
48	4	4	4	4	3	4	3	4	30
49	4	4	3	3	4	3	4	3	28
50	5	5	3	4	3	4	4	3	31
51	5	5	4	4	4	5	4	5	36
52	3	3	3	4	3	3	4	3	26
53	5	5	4	4	4	5	5	4	36
54	4	5	5	5	4	5	5	5	38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	YT
55	4	4	5	4	4	4	3	4	32
56	4	4	5	5	5	4	5	5	37
57	4	4	4	3	4	5	5	5	34
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	4	3	4	4	4	4	4	31
60	4	3	4	4	3	4	4	4	30
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	4	5	5	4	4	4	5	4	35
63	5	4	4	4	5	4	5	4	35
64	5	5	4	5	4	5	4	5	37
65	4	5	4	5	4	5	5	5	37
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	4	5	4	5	4	4	5	36
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	5	5	5	5	5	37
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	5	5	5	5	4	36
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	5	5	4	5	4	5	5	5	38
76	5	4	5	5	5	4	5	4	37
77	4	3	4	3	4	3	3	4	28
78	4	4	4	4	3	3	4	4	30
79	5	4	5	5	5	4	4	4	36
80	4	5	4	5	5	5	2	5	35
81	3	3	4	3	4	4	4	4	29
82	5	4	4	2	4	4	5	2	30



## Journal of Sharia and Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau  
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052  
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh>  
CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

Journal of Sharia and Law

### SURAT KETERANGAN

Pengelola *Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

Nama Author : ADZKIA MAHARANI ZAHRAH  
Email : [adzkiazahrah83@gmail.com](mailto:adzkiazahrah83@gmail.com)  
Judul Artikel : PENGARUH DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.  
Pembimbing 1 : Dr. Musnawati, SE., M.Ak  
Pembimbing 2 : Dr. Dra. Nurlaili, M.Si

Telah submit Artikel ilmiah dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Desember 2025

An. Pimpinan Redaksi

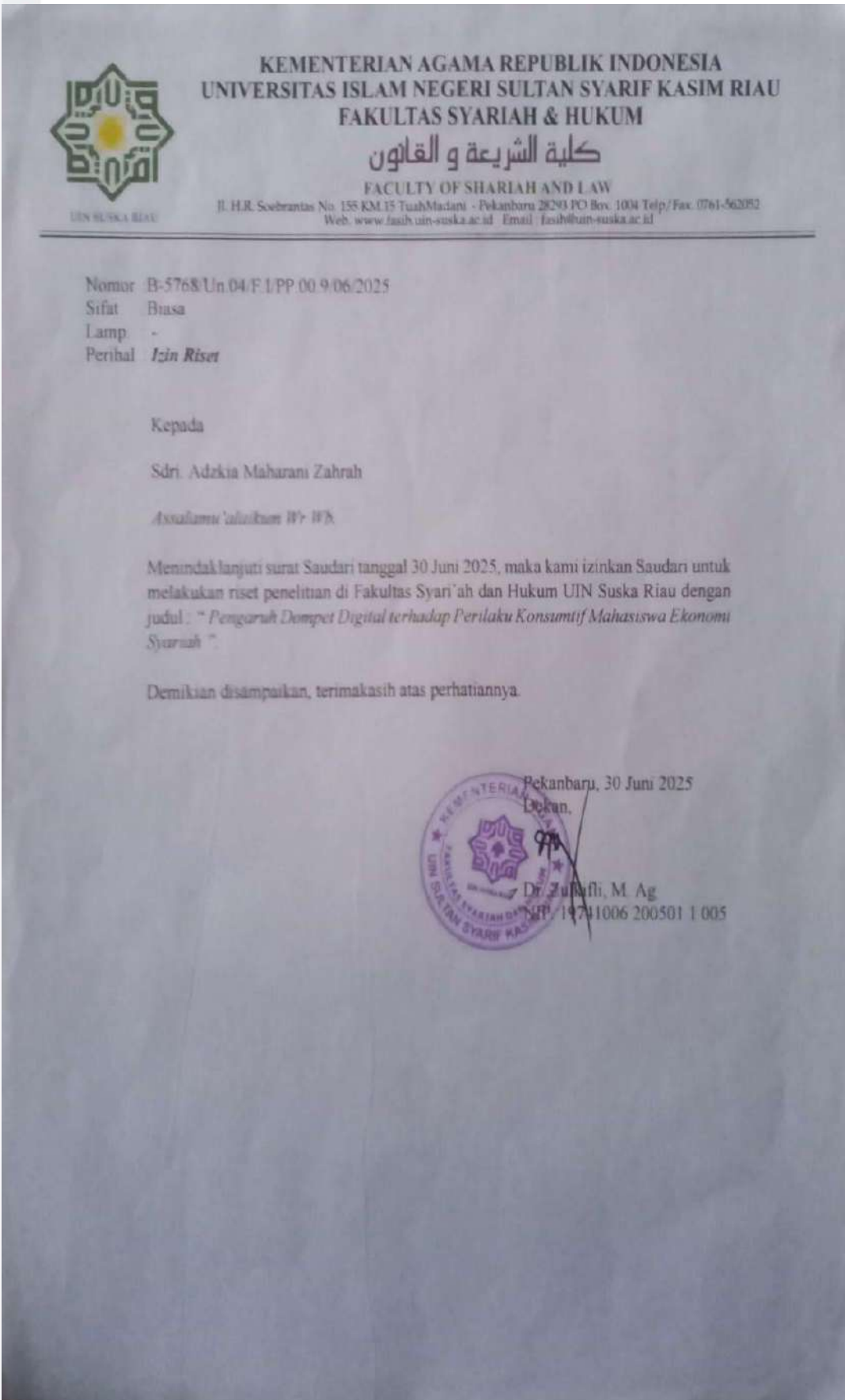
Haniah Lubis, ME.Sy  
NIP. 198311072019032004

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**  
**كلية الشريعة والقانون**  
**FACULTY OF SHARI'AH AND LAW**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

---

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/11556/2024  
 Sifat : Penting  
 Lamp. : -  
 Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 07 Oktober 2024

Kepada Yth.

1. Musnawati, SE., M.Ak ( Pemb I Materi )
2. Dra. Nurlaili, M.Si ( Pemb II Metodologi )

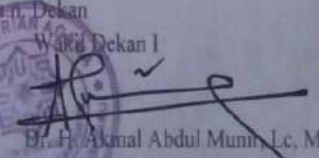
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
 Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	ADZKIA MAHARANI ZAHRAH
NIM	12020525577
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif menurut perspektif ekonomi syariah
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (7 Oktober 2024 – 7 April 2025)
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai.</li> <li>2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi.</li> <li>3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.</li> </ol>

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

  
 Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A.  
 NIP. 19711006 200212 1 003

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum